

EDISI
33

SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

"Bahan Bakar" INDONESIA BERDAYA



Ippho 'Right' Santosa
Mari Saling Menyukseskan!



Hari Ibu,
Penguatan Gerakan Sayang Ibu

ISSN 2088-2793



9 772088 279395



YEAR END Sale

ABSOLUTELY ALL SALE ITEMS

up to
**HALF
PRICE**

Ranti

One Stop Shopping Fashionable Muslim Wear

JAKARTA • BEKASI • TANGERANG • DEPOK • CIREBON
BANDUNG • BANJARMASIN • PEKANBARU • SURABAYA • MAKASSAR

☎ 0811.1756.285 📍 24C0B648 📺 ranti.gallery 📘 facebook.com/rantigallery 📱 @rantigallery

Indonesia Berdaya, Membangun Sejarah

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pembaca yang budiman,

Hampir tidak ada yang membantah bahwa Indonesia adalah negara yang kaya raya dengan berbagai potensi sumber daya alam dan mampu mengelolanya demi pembangunan masa depan bangsa ini.

Jika pembangunan suatu bangsa sudah jeblok, maka kehancuran bangsa tersebut tinggal menunggu waktu dan rakyat meratap hanya sempat menjadi penonton di negerinya sendiri. Sebab, pembangunan menyangkut banyak sektor, termasuk pembangunan karakter dan sekaligus mempertahankan jati diri manusia suatu bangsa. Karena itu, setiap bangsa yang ingin maju, maka seluruh rakyat harus bahu membahu untuk berdaya agar kejayaan bangsa ini dapat terwujud.

Bung Karno dan Bung Hatta, Bapak pendiri bangsa Indonesia ini, berpesan, agar bangsa Indonesia tidak boleh antiasing. Namun, Beliau berdua itu tidak mau kalau ekonomi asing mendominasi Indonesia.

Sekarang, kian banyak kesempatan pihak asing untuk berkorporasi di negara ini, melalui dukungan pemerintah dengan memberi akses kepemilikan modal dan terbuka kembali bagi investor untuk melebarkan usahanya di Indonesia. Meskipun pelaku usaha nasional pun diberikan kesempatan yang sama, di sisi lain ternyata dominasi asing atas perekonomian Indonesia semakin kuat.

Dalam konteks inilah, Dompot Dhuafa menumbuhkan dan melakukan gerakan pembaharuan untuk kembali mengoptimalkan sumber daya alam di Indonesia demi kepentingan rakyat dan bangsa ini. Spirit hijrah itu adalah Indonesia Berdaya. Gerakan untuk berhijrah ini merupakan aksi konkret melaksanakan pemberdayaan potensi masyarakat, bisa jadi langkah ini menjadi titik poin peralihan peradaban pembangunan Indonesia menuju puncak kejayaan dan keberkahan yang senantiasa dirahmati Allah SWT. Maka, jika bangsa ini ingin maju, maka pembangunan sumber daya alam dan sumber daya manusia adalah syarat mutlak yang harus dilakukan.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Redaksi



"Bahan Bakar" Indonesia Berdaya

Foto: Semoetgeni

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Nana Mintarti ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, M. Thoriq Helmi, Nana Mintarti, Rini Suprihartanti, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Imam Baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; M. Husaeni, Hong Kong; Ahmad Fauzi, Jepang; Nur Ahmadi, Australia; Ichlan Akbar ● SIRKULASI: Dinar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building Jl. Buncit Raya Ujung No.18 Jakarta Selatan Indonesia 12540 Telp.: 021-7821292 ● Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● IKLAN: Suheng (0812-80797980) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



Agar Dhuafa Tidak Ditolak Berobat

Ayo Donasi Untuk Tunjukkan Kepedulian

Rekening Donasi:
BCA 237.304.5454
a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot_Dhuafa

www.dompetdhuafa.org

Bom Waktu Ekonomi

A njloknya pertumbuhan ekonomi menjadi peringatan mendesaknya implementasi berbagai reformasi pro masyarakat marginal dan bangsa ini secara keseluruhan. Upaya perbaikan struktur ekspor hingga reformasi energi saling berkaitan. Dan, Indonesia Berdaya menjadi satu solusi bangsa ini agar cepat dtangani, agar anak cucu tidak turut membayar mahal ongkosnya.

Foto: Zahra

| | |
|---|-----------|
| Salam Redaksi | 3 |
| Arus Utama | 7 |
| Mengintip Peluang 'Indonesia Berdaya' | |
| Tokoh | 20 |
| Ippo 'Right' Santosa Mari Saling Menyukseskan! | |
| Nusantara | 22 |
| Survival | 24 |
| Pijat Keliling Buat Atlet Nasional | |
| Relung | 26 |
| Peluang | 30 |
| Semangat Nasionalisme dengan Kreasi Unik | |
| Total Kurban THK Dompot Dhuafa | 32 |
| Seremonia | 35 |
| Selamat Tahun Baru | |



Idul Kurban 1434 H usai digelar di tengah keprihatinan saudara-saudara kita yang layak dibantu. Dengan berkorban, seorang hamba ingin dekat kepada Allah SWT.

Foto: Zahra

| | | | |
|---|-----------|--------------------------------|-----------|
| Kabar Pemberdayaan | 36 | Etalase | 50 |
| Sosok | 39 | Lirih | 60 |
| Gus Reza M. Syarief | | Rumah Harapan Baru | |
| Oase Cinta | 43 | Etos | 64 |
| Assyfa | 44 | Sampah Mewah | |
| Hari Ibu, Penguatan Gerakan Sayang Ibu | | Kontemplasi | 66 |
| | | Pahlawanku, Idolaku, Siapa Ya? | |

Surat Pembaca

Tidak dapat Edisi September

Saya beberapa kali pernah ikut kegiatan seminar yang diadakan Dompot Dhuafa, dan alhamdulillah saya mendapatkan goody-bag yang didalamnya adalah Majalah Swaracinta. Tapi ketika acara itu berlangsung pada pertengahan September lalu saya mendapatkannya edisi Agustus. Saya tanyakan kepada panitia udah habis. Di mana bisa kira-kira didapat?

(Yadi, Jakarta)

Terima kasih Anda sudah berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan Dompot Dhuafa. Sayang sekali tertinggal edisi September kala itu. Saat ini kami pun belum bisa menyediakan edisi cetaknya. Alternatifnya, Anda bisa mengunduh edisi digitalnya di website Dompot Dhuafa atau aplikasi yang ada di tablet.

Gambar Karya Anak

Assalamualaikum, senang saya mendapatkan majalah SC yang tidak mudah mendapatkan infor-

masi khusus tentang dunia kemanusiaan. Salut untuk Dompot Dhuafa semoga Allah Swt selalu memberkahi. Mohon info jika saya mau kirim gambar/lukisan karya anak saya apakah bisa di muat di majalah SC? Terima kasih, wassalam.

(Winarni, Jakarta)

Walaikumsalam, untuk mengirimkan artikel, foto, gambar silahkan di alamatkan ke Redaksi Majalah Swaracinta. Terima kasih. Wassalam.

Mengintip Peluang 'Indonesia Berdaya'

Bukan rahasia lagi bila Indonesia memiliki kekayaan alam yang begitu melimpah dari Sabang hingga Merauke.

Sebutan sebagai negara agraris, serta maritim pun tak lupa disematkan pada negeri yang katanya 'gemah ripah loh jinawi' ini. Kendati demikian, fakta justru berbicara lain, sebab kenyataannya salah satu negara dengan pulau terbanyak di dunia ini masih mengimpor berbagai produk, terutama bahan pangan dari negara lain. Ironisnya lagi, ketika

negeri ini pernah menjadi bangsa yang berswasembada kini anjlok menjadi negara yang rajin mengimpor pangan yang bisa dihasilkan di negeri tercinta ini.

Maka dari itu, pada 26 September lalu, sebuah gerakan baru bernama "Indonesia Berdaya" pun diluncurkan, di Jakarta Design Centre, Jakarta. Gerakan tersebut diinisiasi lebih dari 40 tokoh nasional, pengusaha, motivator, artis, dan pembicara publik, dalam rangka memberdayakan masyarakat Indonesia agar dapat menjadi tuan di negeri sendiri.

"Dengan membeli serta memanfaatkan tanah wakaf, Dompet Dhuafa akan memberikan sepenuhnya kepada masyarakat untuk diproduktifkan dan menghasilkan beragam bahan makanan. Keuntungan yang didapat juga akan diberikan seluruhnya kepada masyarakat. Dapat dikatakan, program ini merupakan salah satu wakaf produktif," tukas Ismail A. Said, Direktur Utama Dompet Dhuafa Corpora (DDC).

Diharapkan dengan adanya program Indonesia Berdaya, masyarakat akan lebih produktif, sehingga tak perlu lagi ada istilah mengimpor, melainkan mengeksport. Salah satu negeri paru-paru dunia ini harus bangkit dari keterpurukan dan menghapus diri dari julukan 'negara pengikut'.

Meskipun Indonesia pada saat ini tengah mengalami tantangan berat dalam bidang ekonomi. Di mana saat kinerja ekspor menurun, risiko arus modal asing keluar dari pasar modal meningkat pula. Nilai mata uang republik kita melemah dan stabilitas perekonomian pun tergoncang hembusan angin. Goncangan ini bisa jadi diakibatkan terlalu bergantungnya ekspor terhadap komoditas tambang dan pertanian. Ketika harga komoditas produk Indonesia anjlok, ekspor sangat terganggu dan berakibat impor harus direm.

Ada beberapa solutif yang dapat diimplementasikan agar bom waktu pertumbuhan ekonomi negeri ini cepat ditangani agar bisa kembali pulihnya perekonomian Indonesia. Masalah-masalah struktural yang sudah berlangsung lama yang belum kunjung menampakkan kebaikan akan menjadi beban yang semakin menguning. Masih ada waktu untuk berbuat dan melakukan peringatan mendesak kepada semua warga negara untuk melakukan reformasi struktural. Masalah perbaikan struktur ekspor serta reformasi energi saling berkaitan dan harus diselesaikan secara menyeluruh. Agar bisa bersaing dengan negara-negara tetangga terdekat kita yang telah sukses.



Pada kenyataannya, sedikit sulit bagi Indonesia untuk menguasai teknologinya. Teknologi dapat menumbuhkan industri untuk bisa tumbuh berkesinambungan, serta harus ada spesialisasi. Teknologi harus dikuasai dan diperlukan di antara perusahaan-perusahaan maupun pelaku pasar berbasis jasa. Tidak perlu menjadi “Indonesia sebagai toko serba ada”, lebih baik kita memilih satu atau beberapa pengembangan potensi bangsa ini untuk kemudian difokuskan pengembangan daya saingnya untuk memenuhi kuota nasional dan ekspor. Tidak perlu swasembada berbagai produk, untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sendiri kita bangkitkan potensi di negeri ini.

Absennya “civil society”

Asa untuk menumbuhkan kembali swasembada di bumi pertiwi ini “setali tiga uang”. Nyaris putus harapan bagi pemangku kepentingan hingga masyarakat Indonesia yang masih rajin memilih mengimpor serta memilih membayar merek asing dibanding produk hasil negeri sendiri. Alih-alih untuk mengikuti tren dunia seraya membantu banyak kalangan, nyatanya unsur ekonomi yang turut mendukung dan mempengaruhi kebijakan. Harapan pun memudar di negeri ini ketika persoalan bahan baku tempe atau kedelai harus mengangkut produk-produk tersebut

dari negeri seberang. Ironisnya lagi, harga berbagai kebutuhan pangan terus naik. Masyarakat akan kembali merogoh dompet lebih dalam.

Swasembada (Self sufficiency), bisa dimaksudkan memenuhi seluruh kebutuhan dari produksi sendiri. Itu artinya swasembada terkait erat dengan keseimbangan antara pasokan (supply) dan permintaan (demand).

Salah satu syarat penting bagi kemakmuran dan kejayaan bangsa Indonesia untuk lebih baik dan berkesinambungan dalam masyarakat adalah civil society (CS), yang biasa dianalogikan sebagai masyarakat sipil, masyarakat kewargaan atau masyarakat madani. Indonesia memiliki potensi untuk bersama-sama masyarakat menggerakkan sumber-sumber terbaik yang ada dalam negara ini. Lahirnya wirausaha-wirausaha maupun tumbuhnya berbagai akses pasar yang diciptakan pelaku usaha skala mikro seperti UKM, koperasi, BMT (Baitul Mal Tamwil), bisa jadi sebagai soko guru ekonomi bangsa Indonesia. Dukungan dan keberadaan mereka dengan segala potensi yang kondusif selayaknya dikembangkan dan dimajukan oleh, dari dan untuk bangsa ini.

Demi mencapai swasembada, peran masyarakat dan pemerintah memang perlu kembali mempertegas keberpihakannya kepada petani-peternak dan produk-produk pangan lokal, baik dalam



kebijakan domestik maupun dalam kesepakatan perdagangan bebas. Tanpa keberpihakan tersebut rasanya sulit untuk mencapai swasembada. Bergulir dengan lahirnya inisiatif program Indonesia Berdaya yang digagas Dompot Dhuafa bisa jadi sebagai langkah strategis mencapai *the real swasembada*. Indonesia bisa menuju ke level swasembada yang sesungguhnya.

“Program ini jelas bermanfaat untuk Indonesia. Lahan, akan terselamatkan. Yatim juga tersantuni. Saya dukung 100 persen,” ungkap Ippho Santosa, penulis buku *best seller* “7 Keajaiban Rezeki” sekaligus salah satu penggiat gerakan Indonesia Berdaya di lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia ini.

Senada dengan penjelasan Ismail, Ippho juga menguraikan bahwa penyelamatan aset bangsa dimulai dengan membeli lahan-lahan pertanian untuk dijadikan wakaf produktif. Lahan-lahan tersebut dibeli melalui dana sedekah bersama yang hasilnya 100% untuk anak-anak yatim dan dhuafa di sekitar aset tersebut. Dana ini dikumpulkan dari seluruh masyarakat Indonesia dan dikatakan sebagai sedekah produktif bahkan wakaf abadi.

Seluruh dana yang terkumpul akan dikelola oleh Dompot Dhuafa sebagai lembaga yang dipercaya untuk memegang amanah besar ini. Pengalaman selama 20 tahun dalam menghimpun dana dari para donatur melalui layanan zakat, infak, sedekah dan wakaf

(Ziswaf), seraya memberdayakan masyarakat marjinal di seluruh pelosok Indonesia, bahkan hingga ke mancanegara, menjadi pertimbangan penting untuk memercayakan Dompot Dhuafa mengelola program Indonesia Berdaya.

“Kami akan berusaha memegang amanah ini dengan sebaik-baiknya dan menggunakan dana ini untuk aplikasi program kemasyarakatan agar menciptakan kebermanfaatn bagi masyarakat. Semoga Indonesia Berdaya dapat menjadi gerakan besar yang mampu menjadi solusi bagi masalah kedaulatan bangsa melalui penyelamatan aset-aset lahan pertanian di seluruh wilayah di Indonesia,” ujar Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa.

Sudah saatnya rakyat menjadi pemimpin di tanah kelahirannya sendiri. Jadi, mari bersama ciptkan Indonesia yang berdaya nan sejahtera untuk menuju level Indonesia bercahaya! Cahaya yang senantiasa diberkahi Sang Maha Pecinta.

Semoga program Indonesia Berdaya dapat menginspirasi penumbuhan ekonomi masyarakat dhuafa untuk bisa berdaya dan bangsa ini untuk mencapai kejayaan serta kegemilangan yang diberkahi Sang Khalid sepanjang masa. Apabila tidak cepat digerakkan, ongkosnya bagi putra-putri penerus negeri ini sangat besar. ■ (lit, Zahra)



ARUS UTAMA

Mendulang Kesejahteraan Melalui Kualitas Manusia



Foto: Zahra

Penerapan tenaga kerja cenderung melambat karena pertumbuhan ekonomi melambat. Dan, bertambahnya jumlah pengangguran itu, antara lain terjadi akibat berkurangnya penyerapan sektor pertanian dan industri. Angkatan kerja yang terserap di sektor pertanian yang semula menyerap 38,9 juta orang, saat ini hanya bisa menyerap 38,1 juta orang.

Investasi kualitas manusia Indonesia diprediksi menjadi negara dengan kekuatan ekonomi ketujuh dunia pada 2030. Kualitas manusia Indonesia saat itu, diperkirakan memiliki penduduk 285 juta orang dan 135 juta orang di antaranya berada di kelas menengah. Sementara, prediksi lainnya yaitu bahwa Indonesia memiliki sumber potensi pasar untuk barang konsumsi, pertanian, dan sumber daya manusia diperkirakan mencapai 1,8 triliun dollar AS atau Rp 19.800 triliun dengan nilai kurs Rp 11.000 per dollar AS. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabil serta memunculkan meningkatnya kelas menengah dengan konsumsi tinggi akan mengembalikan Indonesia menjadi macan ekonomi Asia di antara bangsa-bangsa di dunia.

Seharusnya persoalan SDM (Sumber Daya Manusia) bukan masalah, sebab Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah Republik Rakyat China. Namun, mengandalkan kuantitas saja memang tak cukup, terlebih di era globalisasi ini, kualitas menjadi nomor satu. Tentunya selain fondasi ekonomi yang kuat dan pertumbuhan berkualitas dalam bangsa Indonesia ini. Untuk itu, pergerakan ekonomi Indonesia harus semakin dijalankan dan pemegang kendali pergerakan itu Indonesia membutuhkan 113 juta tenaga terampil untuk mengelola dan merawat Indonesia.

Kualitas sebagai kunci

“Potensi akan gagal tereksploitasi manakala kita tidak mampu mengelola dan menggerakkan potensi tersebut menjadi *output* yang maksimal. Demikian dengan potensi generasi muda ini, maka patut didorong gerakan-gerakan agar potensi generasi muda ini bermanfaat untuk umat dan negara Indonesia,” ujar Muhammad Thoriq, Direktur Program Dompert Dhuafa, dalam sebuah artikel yang dituliskannya.

Satu hal yang tak kalah penting dalam sebuah perubahan adalah SDM itu sendiri. Apakah artinya, kekayaan alam melimpah, subur, dan banyak bila tak ada SDM yang mumpuni untuk mengelola semua itu. Salah satu penyebab, mengapa Indonesia masih impor saat ini adalah karena kurangnya SDM profesional. Masalah ini menjadi tantangan besar pula bagi kita.

Porsi kualitas tenaga kerja Indonesia masih kalah jauh karena 70 persen berpendidikan lebih rendah dari SMP. Rata-rata lama untuk mengenyam pendidikan melalui bangku sekolah hanya 5,8 tahun. Faktor tersebut menjadikan kualitas manusia Indonesia di ASEAN hanya lebih baik dari Vietnam (5,5 tahun), Kamboja (5,8 tahun), Laos (4,6 tahun), dan Myanmar (9,5 tahun).



Apalah artinya,
kekayaan alam
melimpah, subur, dan
banyak bila tak ada
SDM yang mumpuni
untuk mengelola
semua itu.

Sementara, persaingan pasar tenaga kerja domestik akan semakin kompetitif dan tak lama berselang lagi tenaga kerja Indonesia juga akan bersaing dengan pencari kerja dari negara-negara ASEAN. Akhirnya, pendidikan menjadi kunci memenuhi kebutuhan tenaga kerja produktif.

Lahan karya

Dengan fakta demikian, selain memberdayakan potensi lahan-lahan kosong agar produktif, masyarakat sebagai SDM nya pun harus digali pula potensinya, agar menjadi tenaga profesional yang siap bersaing. Bila keduanya seiring sejalan, maka tak perlu lagi negara kita mengirim tenaga kerja ke luar negeri, sebab di Indonesia sendiri telah terdapat pekerjaan atau sumber nafkah yang cukup.

“Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) itu kan, karena merasa tak ada pekerjaan atau pendapatan kecil di sini. Coba bila Sumber Daya Alam (SDA) dan SDM kita memadai, maka tak perlu ada orang mencari uang jauh-jauh. Kalau pun mengirim TKI, maka bukan lagi pada tataran pekerja kasar melainkan yang dikirim adalah karena ilmunya, seperti mengirim dokter, guru, ahli kimia, ahli fisika, dan lainnya,” ungkap Ismail A. Said, Direktur Utama Dompert Dhuafa Corpora.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang disiarkan Kepala BPS Suryamin, dalam jumpa pers di Jakarta, Rabu (6/11), menjelaskan, pengangguran terbuka pada Agustus 2013 tercatat mencapai 7,39 juta orang dari angkatan kerja yang mencapai 118,19 juta orang. Presentase pengangguran terbuka itu naik dari 7,24 juta orang pada Agustus 2012 sebesar 6,14 persen dari angkatan kerja sebanyak 118,05 juta orang.

Maka dari itu, diharapkan dengan adanya program Indonesia Berdaya, angka pengangguran dapat berkurang, serta kualitas rakyat Indonesia semakin meningkat, demi terwujudnya Indonesia jaya. ■ (lit, Zahra)



Tanah Jadi Harapan

Reformasi agraris mestinya bisa mewujudkan pengelolaan lahan negara oleh para petani kecil, langkah ini tidak kunjung direalisasikan. Padahal, lebih dari 7 juta hektar lahan yang cocok untuk pertanian dibiarkan telantar.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan alam Indonesia yang melimpah ruah. Sudah bukan saatnya mengandalkan impor, tetapi mari mulai untuk menjadi salah satu eksportir nasional di kancah dunia.

Komitmen pemerintah untuk terus mengamankan pasokan barang-barang kebutuhan pokok, termasuk pangan, dengan memastikan tersedianya barang dan harga pada tingkat yang terjangkau masyarakat. Langkah untuk mewujudkan komitmen tersebut penting untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi nasional. Malahan bukan sebaliknya, ketersediaan pasokan yang tidak cukup, harga barang kebutuhan pokok rentan berfluktuasi dan berpotensi merogoh kocek pembeli serta mempengaruhi daya beli masyarakat, terjadi inflasi, dan akhirnya akan



Foto: Arif A.

Komoditas pangan yang mampu dihasilkan dari lahan pertanian dalam negeri sesungguhnya sangat beragam.

berakibat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Salah satunya dari akibat tersebut adalah makin banyaknya produk impor yang masuk ke pasar domestik.

Padahal saat ini, komoditas pangan yang mampu dihasilkan dari lahan pertanian dalam negeri sesungguhnya sangat beragam. Untuk sektor pertanian misalnya, peluang ekspor coklat sangat tinggi. Hal ini disebabkan hampir seluruh manusia di dunia menyukai coklat. Coklat merupakan makanan berenergi yang dibutuhkan bagi tubuh. Indonesia termasuk negara produsen kakao ketiga terbesar menurut International Cocoa Organization (ICCO). Maka bukan tak mungkin kalau negara dengan penduduk mayoritas Muslim ini dapat menggantikan posisi Pantai Gading di Afrika, sebagai pengekspor kakao terbesar di dunia.

Selain coklat, kelapa sawit pun telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bagaimana tidak? Indonesia kini menjadi negara produsen kelapa sawit kedua. Agar dapat menjadi yang pertama, maka perlu dikembangkan ekspor kelapa sawit ke berbagai belahan dunia internasional.

Bahkan sayur-sayuran serta buah-buahan organik juga dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan ekspor yang besar, karena dewasa ini beragam orang di belahan dunia mulai menjaga kesehatan tubuhnya dengan beralih ke makan-makanan organik. Selain itu buah atau sayuran organik lebih awet bila dibandingkan dengan non organik. Indonesia sangat berpeluang untuk menghasilkan sayur serta buah organik, karena Indonesia masih memiliki lahan pembudidayaan bahan pangan organik tersebut. Misalnya saja di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, sebab di sana udara masih sangat sejuk, dan sedikit polusinya, sehingga buah dan sayur organik dapat ditanam dengan baik.

Jaminan pasokan

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa dalam keterangan pers di sela pertemuan Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) di Nusa Dua Bali, juga mengungkapkan bahwa pasokan kebutuhan pangan tidak pernah mendapat perhatian serius. Pemerintah masih terus mengambil tindakan pintas dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan negaranya dengan cara mengimpor.

Konsumsi merupakan salah satu sektor terbesar yang memberikan nilai-nilai pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Hatta, kebutuhan konsumsi yang terus meningkat tanpa diimbangi dengan pasokan yang memadai berbahaya karena akan menyebabkan ketergantungan dari impor dan menguras cadangan devisa, dan akhirnya akan berdampak pada defisit transaksi berjalan.

Pertumbuhan dan peningkatan sektor konsumsi sebagai dampak positif pertumbuhan ekonomi dan kelas menengah tidak diimbangi dengan dukungan produksi pangan yang cukup. Sayangnya, upaya peningkatan produksi pangan juga masih sebatas wacana jauh dari tindakan-tindakan nyata dan aksi di lapangan serta struktural reformasi sebagai amanah rakyat dan bangsa.

Sebenarnya banyak celah yang dapat ditembus Indonesia untuk menjadi eksportir, dan berhenti menjadi importir. Hanya memerlukan segenggam keyakinan untuk menciptakan peluang baru serta pasar baru di sektor pertanian Indonesia di kancan internasional. Banyaknya peluang inilah diharapkan dapat mengambil keuntungan serta dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dari hal ini maka indikator-indikator ekonomi semuanya akan berpengaruh. Apabila tingkat ekspor meningkat, pendapatan meningkat, pengangguran berkurang, inflasi turun serta cadangan devisa untuk negara pun bertambah. Dengan ini maka pertumbuhan ekonomi Indonesia pun dapat meningkat.

“Coba saja bila kita datang ke supermarket atau pusat-pusat perbelanjaan besar. Seringkali dari 10 jenis buah, kemungkinan ada 7 buah yang merupakan buah impor. Lalu di mana buah lokal? Padahal buah apa yang tak ada di Indonesia?”, tukas Ismail A. Said, Presiden Direktur Utama Dompot Dhuafa Corpora.

Ia juga menambahkan diperlukan manajemen yang tepat serta profesional, agar bahan pangan lokal dapat menyaingi bahkan mengalahkan bahan pangan impor. “Maka, nanti di program Indonesia Berdaya, buah atau sayuran yang ditanam akan disesuaikan dengan lahan daerah tersebut. Bila tanahnya lebih cocok ditanam padi, maka ditanam padi. Bila cocok ditanam tomat, maka ditanam tomat, atau bila cocok ditanam pohon karet, maka akan ditanam pohon karet. Pokoknya tanah itu harus bermanfaat serta produktif,” jelasnya.

Hal senada yang berkaitan dengan pentingnya menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi nasional juga pernah disampaikan

Menteri Pertanian Suswono yang mengeluhkan keterbatasan lahan pertanian yang kian akut. Konversi lahan pertanian ke nonpertanian terus terjadi tanpa ada tindakan serius untuk menghentikannya.

Sementara, konsep reformasi agraris belum bisa mewujudkan pengelolaan lahan negara oleh para petani kecil. Langkah ini tidak kunjung direalisasikan. Padahal, lebih dari 7 juta hektar lahan yang cocok untuk pertanian dibiarkan telantar.

Kini memang yang dibutuhkan Indonesia bukanlah sekedar wacana melainkan gerakan yang nyata, sehingga peluang, dan potensi ekspor di Indonesia dapat digali secara maksimal. “Saatnya umat punya kebun kelapa sawit, kilang minyak, stasiun tv, tambang batubara, peternakan, dan lain-lain. Aset itu kemudian dikelola oleh pebisnis profetik atau profesional dan beretika,” ujar Jamil Azzaini, inspirator yang turut menggagas program Indonesia Berdaya.

Langkah konkret sudah saatnya dilakukan. Memberikan dorongan dan perbaikan kepada petani untuk meningkatkan tanah sebagai lahan garapan mereka. Yang pada saat ini, petani hanya menggarap lahannya rata-rata kurang dari 0,5 hektar per rumah tangga petani. Semestinya, lahan ideal yang bisa dikelola oleh rumah tangga petani adalah 2 hektar agar bisa mencukupi kebutuhan mereka dan keluarganya. Mari berikan dukungan untuk menuai harapan baru bagi rumah tangga petani. Agar semua mimpi peningkatan produksi dan keamanan pasokan barang kebutuhan pokok termasuk pangan bisa terjaga untuk kelangsungan pertumbuhan ekonomi nasional tanah air ini. ■ (lit, Zahra)



TEBAR
HEWAN
KURBAN



DOMPET
DHUAFa



**Tak Perlu Menunggu Idul Adha
untuk Berkurban!**

Tanpa terasa dengan mencicil semua orang bisa berkurban

Cicilan Kurban THK 2014M/1435 H

Periode Juni 2013 - September 2014 (15 bulan)

Kambing ; Rp 117.000/bulan

Sapi ; Rp 735.000/bulan

TRANSFER BANK

Rekening a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

| | | | |
|-------------|--------------|----------------------|--------------|
| BCA | 237.301.4443 | Bank Mega Syariah | 1000.1000.96 |
| BNI Syariah | 009.153.8940 | Bank Syariah Mandiri | 7000.491.677 |
| BRI Syariah | 6530.888.888 | Permata Syariah | 097.100.5645 |

Konfirmasi Pembayaran cicilan kurban bisa melalui telp. 021-721 1035 ext 205 atau email: cicilanku@tebarhewan.or.id

Cicilan **Kurban**

 **721 1035**
(021)

 @tebarkurban

 tebar hewan kurban

 27FEEEDF

www.tebarhewan.or.id



DOMPET
DHUAFa

**We're
Moving**

on Friday, November 1st 2013, We're Moving

Gedung Nugra Santana Lt. 10,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8,
Jakarta 10220;
Telp. (021) 251 0722
Fax. (021) 251 0613

KANTOR RADIO DALAM
Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11,
Jakarta Selatan
Telp. (021) 721 1035
Fax. (021) 721 1005

Kantor Layanan Dompot Dhuafa
Lantai Dasar, Philanthropy Building
Jl. Buncit Raya Ujung No.18
Jakarta Selatan Indonesia 12540
Phone : +62 21 7821 292
Fax : +62 21 7821 333

 **741 6050**
(021)

 Dompot Dhuafa

 @Dompot_Dhuafa

 2739DA16

www.dompetdhuafa.org



Foto: Semoetgeni

Pesona Produk

Satu per satu produk berkualitas dunia terungkap ke publik Indonesia. Ada produk kebutuhan pokok, aneka karya teknologi industri, kerajinan tangan, hingga produk kreatif dari para putra-putri Indonesia. Bangsa Indonesia tidak boleh terasing dan jangan mau kalau ekonomi asing mendominasi Indonesia.

Semua itu mendapatkan apresiasi serta dukungan yang sangat besar dan istimewa dari berbagai kalangan. Tidak diragukan dan itulah bukti bahwa tangan-tangan terampil serta kecerdasan yang dimiliki anak bangsa ini sudah teruji dan berkualitas dunia.

Produk dengan berbagai macam merek sebagai hasil karya anak bangsa yang hampir banyak orang berpandangan bahwa brand tersebut dianggap karya asing, sebut di antaranya yaitu Polygon, Polytron, Byon, Eiger, Lea, Maspion, Aqua, Bata, Tomkins, CFC, Essenza, Excelso, Buccheri, The Executive, Sophie Martin Paris, Magno, GT Radial, Hoka Hoka Bento, Nexian, Hypermarket, Teh Botol, Indomie, dan sebagainya. Belum lagi berbagai produk-produk ciptaan dalam negeri yang mendapatkan pengakuan serta kerjasama pengembangan di sejumlah sektor pembangunan.

Sudah sejak lama kalimat “Cintailah Produk Dalam Negeri” dikampanyekan pemerintah kepada seluruh rakyat Indonesia,



Dalam Negeri

dengan harapan produk lokal lebih dipilih ketimbang produk asing. Sayangnya, kampanye tersebut belum sepenuhnya berhasil, sebab bukan rahasia lagi bila kini produk impor telah menjadi gaya hidup di masyarakat.

Dari mulai membeli *handphone*, tas, sepatu, daging, buah-buahan bahkan sayur mayur, kebanyakan warga memilih produk luar daripada produk lokal. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat masih berpikir bahwa produk barang impor lebih bagus daripada produk buatan bangsa sendiri. Beberapa orang bahkan rela membeli dengan harga tinggi asalkan dari luar negeri.

“Kalau saya pribadi memang lebih percaya dengan produk luar daripada produk dalam negeri, karena menurut saya produk lokal itu belum bisa menyamai kualitas produk luar. Kalau sekarang saya pikir belum, tapi entahlah kalau ke depannya lebih baik. Lagi pula terkadang masyarakat lebih memilih barang impor juga karena rasa gengsi,” tukas Ade Nur, mahasiswa semester akhir ini.

Fenomena ini merupakan salah satu kendala dalam menciptakan Indonesia lebih berdaya dan mandiri. Bila kita berkaca pada negara seperti Jepang dan Korea Selatan, di mana rakyatnya begitu bangga dengan produk lokal, serta lebih memilih produk dalam negeri daripada impor. Seharusnya Indonesia pun demikian, terlebih lagi negara yang merdeka pada 17 Agustus ini memiliki potensi besar di beberapa sektor seperti pertanian, perikanan, dan lainnya.

“Saat saya kecil, orang tua saya sering menyampaikan bahwa Indonesia itu negeri yang gemah ripah loh jinawi alias negeri yang subur, kaya dan makmur. Dengan pesan yang senada, saat saya kuliah, dosen saya juga mengatakan, Indonesia negara yang kaya raya. Di bawah bumi ada minyak, di atas bumi ada minyak goreng (sawit),” ungkap Jamil Azzaini, Inspirator yang juga penggiat program Indonesia Berdaya.

Pandangan masyarakat lebih memilih produk impor memang tak sepenuhnya salah. Oleh karena itu, untuk membangun

kepercayaan masyarakat terhadap produk dalam negeri, diperlukan kerja keras serta keseriusan agar tercipta produk-produk terbaik buatan anak negeri.

Kerlingan Asing

Tidak saja menyoal soal pilihan dan penentuan produk untuk bisa dimiliki masyarakat Indonesia. Di sisi lain, pemerintah memberi peluang kepada asing untuk pembukaan akses baru dan perluasan akses yang sudah ada bagi investor asing di sejumlah bidang. Semangat pemerintah adalah meningkatkan investasi. Namun, dominasi asing atas perekonomian Indonesia semakin meningkat.

Dari data tahun 2011 yang bersumber dari Litbang Kompas yang dimuat pada awal November lalu menyebutkan bahwa, penguasaan asing di sejumlah sektor bisnis antara lain sektor perbankan (ANZ Banking Group Limited, Bank UOB Indonesia, HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited, CIMB Niaga, OCBC Overseas Investmen), pertambangan (Freeport, Chevron, Conoco, Newmont, Total, Petrochina), Telekomunikasi (SingTel, Axiata Berhad, Ooredoo Asia, Hutchison Whampoa), perkebunan kelapa sawit (Guthrie, Golden Hope, KL Kepong, Wilmar International, Cargill, SIPEF).

Tidak itu saja, pemerintah pun bertekad membuka lagi kran asing untuk berinvestasi di sektor bisnis pelabuhan, operator

bandara, bidang jasa kebandar udaraan yang akses kepemilikan modal asingnya sampai 100 persen pada pengelolaannya. Bidang lainnya adalah terminal darat untuk barang yang akan dibuka sampai 49 persen.

Bidang bisnis lainnya yang juga telah dibuka aksesnya akan diperluas skalanya. Bidang ini misalnya pariwisata alam, telekomunikasi jaringan tertutup, farmasi, periklanan, dan sebagainya.

Hal ini bisa dipandang sebagai kesempatan bagi investor-investor asing dan dalam negeri untuk tidak hanya melihat Indonesia sebagai pasar, melainkan juga menjadikan negeri ini sebagai tempat terbaik untuk investasi dan basis produksi untuk ekspor.

Langkah yang telah ditempuh tersebut diharapkan pemerintah sudah punya rencana yang komprehensif atas dasar strategi ekonomi yang jelas, terutama demi kepentingan nasional.

Kepemimpinan nasional juga didorong agar tidak memiliki sifat minder, dengan selalu mengagungkan investor.

Bila barang-barang lokal, baik berupa benda atau pun bahan pangan sudah memiliki kualitas tinggi, serta pemerintah juga mendukung dengan tak lagi mengimpor barang yang bisa dihasilkan sendiri, pasti masyarakat akan menyambutnya dengan hangat. Sehingga kalimat "Cintailah produk dalam negeri" tak hanya jadi sebuah slogan, melainkan kebiasaan. ■ (lit, Zahra)

Semangat pemerintah adalah meningkatkan investasi. Namun, dominasi asing atas perekonomian Indonesia semakin meningkat.

"Teknologi informasi dan bisnis menjadi saling terjalin dengan erat. Saya tak berpikir siapa pun dapat berbicara salah satunya dengan penuh makna tanpa membicarakan satu yang lainnya" *Bill Gates*

Tabloid
SUTERA SERPONG

www.suteraserpong.com



Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android, serta personal computer Anda.



Hanya dengan \$ 5,99, miliki Konten mewah di tangan Anda.
Harga special untuk berlangganan 6 bulan (\$ 30,99) dan 1 tahun (\$ 49,99)



SCOOP

 **scanie**

 **wayang**

Informasi lebih lanjut, hubungi: 0818883964 atau 08129670679



Hampir tak ada orang khususnya di Indonesia, yang tak mengetahui buku best seller “7 Keajaiban Rezeki”. Buku itu menjadi salah satu buku terlaris sepanjang 2010-2011 di Indonesia. Selain itu seminar serta training bertajuk “Rezeki Bertambah Nasib Berubah Dalam 99 Hari Dengan Otak Kanan” sebagai kelanjutan dari buku tersebut, juga termasuk seminar terbesar selama 2010-2011. Semua itu merupakan hasil karya dari Ippho Santosa.

Pria kelahiran Pekanbaru yang lebih populer dengan nama ‘Ippho Right Santosa’ ini memang telah banyak mempengaruhi pemikiran masyarakat lewat berbagai bukunya seputar bisnis. Tulisannya banyak terinspirasi dari latar belakangnya sebagai pedagang, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal itu sangat wajar, sebab Ippho memang memulai karirnya dengan menjadi pedagang di Indonesia dan Malaysia.

Kini selain “7 Keajaiban Rezeki”, ia juga telah menulis beberapa buku, seperti Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan, 10 Marketing is Bullshit...Meledakan Profit Dengan Otak Kanan, dan lainnya. Bukan hanya laris di dalam

Ippho ‘Right’ Santosa:
**Mari Saling
 Menyukkseskan!**

negeri, buku Ippho juga sudah merambah ke negara-negara seperti Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Kuwait, Arab Saudi, Qatar, Perancis, Jerman, Australia, Belanda sampai ke Amerika.

Pori-pori marketing

Sebagai seorang motivator dan pebisnis, lelaki berkacamata ini punya filosofi yang khas. Ippho memandang, bahwa marketing bukanlah segalanya meskipun semuanya perlu marketing. Namun marketing adalah pengutamakan kepuasan (*satisfying*), memenuhi kebutuhan (*meet the needs*), serta menguntungkan (*profitably*).

Dan dalam bisnis, menurut Ippho, keengganan bermitra dan mempercayai orang lain itu adalah tidak bisa menumbuhkan banyak orang, orang lain akan membelenggu perkembangan bisnis kita.

Dalam marketing tidak melulu hanya berjualan, itulah yang disebut dengan sempitnya paradigma tentang marketing. Jika hanya ingin berjualan, manfaatnya hanya sesaat saja, dalam jangka pendek. Sebaliknya, marketing diarahkan serta memiliki komitmen yang diarahkan kepada kepuasan pelanggan maka yang bisa terjadi mereka (konsumen) akan mau membeli ulang produk kita. Bisa jadi, tanpa kita menawarkan lagi produk kita, orang akan beli.

Dalam bukunya, Ippho kerap kali memberi pesan, bahwa menjadi pengusaha sukses tak hanya tentang kehidupan di dunia, melainkan juga di akhirat.

Maka dari itu, membantu sesama harus dilakukan bagi mereka yang ingin sukses di dunia, serta akhirat. "Percayalah, membantu menyukseskan orang lain adalah cara tercepat menuju kesuksesan. Membantu memuliakan orang lain adalah cara tercepat menuju kemuliaan. Membantu membahagiakan orang lain adalah cara tercepat menuju kebahagiaan," ungkapnyanya dalam laman Indonesia Berdaya.

Motivasi Indonesia Berdaya

Lelaki yang lahir pada 1977 ini memang termasuk inisiator dalam program Indonesia Berdaya, yang tengah dikelola oleh Dompok Dhuafa. "Program ini benar-benar memberdayakan! Itulah kesan saya. Oleh sebab itu, saya terjun dalam program ini dan mengajak teman-teman untuk terlibat di dalamnya. Mungkin sebagian kita mengeluh, usaha saya saja masih kecil, bagaimana mungkin saya bisa membantu usaha orang lain?" terang Ippho.

Menurutnya, cara berpikir demikian kurang tepat. Semestinya, Kita bantu membesarkan usaha orang lain, maka usaha kita akan turut besar. Kita bantu menyukseskan orang lain, maka kita akan turut sukses. Kita bantu membahagiakan orang lain, maka kita akan turut bahagia. Kita bantu mendoakan orang lain, maka kita akan turut didoakan. Hal ini menjadi alasan bagi Ippho untuk mengajak masyarakat yang peduli pada kesejahteraan Indonesia untuk bergabung dalam program Indonesia Berdaya yang diinisiasi

bersama dengan Dompok Dhuafa dan para tokoh nasional ini.

"Bayangkan, kalau kita bersama-sama terlibat dalam program ini. Maka ribuan usaha kecil akan terbantu. Ribuan lapangan pekerjaan akan tersedia. Roda ekonomi akan bergerak. Indonesia akan menguat. Luar biasa! Mungkin program ini akan menyentuh kehidupan ratusan ribu bahkan jutaan orang. Dan insya Allah, kita semua turut memperoleh pahala dan manfaatnya. Tidak ada putus-putusnya! Berkali-kali lipat!", ujar Ippho menghimbau kepada seluruh rakyat Indonesia.

Laju Ippho untuk memberdayakan Indonesia tidak sampai di situ saja. Kini, Ippho aktif sebagai salah satu pembimbing untuk melahirkan entrepreneur muda berkarakter melalui Sekolah Tinggi Umar Usman. Di Kampus Umar Usman (U2 School) itu, Ippho bersama Dompok Dhuafa berkomitmen memberikan peluang beasiswa kepada siswa-siswi yang berpotensi menjadi pengusaha muda, juga akan dibantu diberikan pinjaman modal usaha, demi terciptanya calon entrepreneur muda yang sukses di Indonesia.

Inilah sebuah langkah konkret dalam mendukung program Indonesia Berdaya yang bermuara dari ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, memiliki karakter dan komitmen membangun umat dan bangsa Indonesia lebih baik. Langkah ini memperpendek jalan menuju Indonesia yang sejahtera. ■ (lit, Zahra/dari berbagai sumber)



Foto-foto: Istimewa





Jamaah Haji DD Travel Tiba di Tanah Air

JAKARTA – Jamaah haji Dompot Dhuafa (DD) Travel sudah tiba di tanah air pada tanggal 1 November 2013. Jamaah haji disambut penuh kegembiraan dan rasa haru oleh kerabat dan keluarga jamaah serta pejabat dari DDTravel.

Jamaah haji yang berjumlah sebanyak 18 orang itu, bersama dengan 32 orang jamaah haji lainnya yang berasal dari Wisata Rahma, dan Bim Tour sebanyak 12 orang berangkat ke Tanah Suci dengan penerbangan Saudi Airlines pada tanggal 7 Oktober 2013.

“Saya senang berangkat ke Tanah Suci bersama DDTravel. Selain perbekalan materi pra haji kami dapatkan dan di Tanah Suci kami pun mendapatkan bimbingan yang menurut saya secara umum sudah cukup baik,” ujar Ade Widyasari Saleh Iskak, salah satu jamaah DDTravel asal Jakarta Timur ini.

Dalam memberikan pelayanan kepada calon jamaah hajinya DDTravel sudah melakukan berbagai aktifitas dan koordinasi terhadap calon jamaah dan vendor di tanah air maupun di Tanah Suci. Seperti pelaksanaan pramanasik haji dilaksanakan

DDTravel di Balai Kartini, Jakarta, (20/7), yang bersamaan dengan acara buka puasa bersama serta dibimbing oleh Ustadaz Ahmad Shonhaji sebagai pembimbing ibadah haji DDTravel.

Kemudian, dilakukan manasik intensif haji DDTravel yang dilaksanakan pada tanggal 6-8 September 2013 dan mengambil tempat di Villa Bukit Pinus, Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Dalam kesempatan acara tersebut, Ustadz Ahmad Shonhaji dan Ustadz Ahmad Fauzi dari Dompot Dhuafa menyampaikan materi haji dan umroh sebagai pembekalan bagi para calon jamaah. Dan, dr. Yahmin Setiawan dari RST Dompot Dhuafa pun menyampaikan materi tentang kesehatan yang terkait dengan pelaksanaan ibadah haji dan tips kesehatan selama menjalankan prosesi haji di Tanah Suci. ■ (DDT/Zah)



Foto-foto: DD Travel

Universitas Berjuta Ulama

Oleh: Ahmad Juwaini
@ahmadjuwaini



Sebutlah sebuah nama universitas di dunia yang telah menjadi ikon pendidikan ulama, maka nama Al-Azhar di Mesir akan bertengger di urutan nomor wahid. Al-Azhar adalah legenda dunia sebagai kampus terbaik untuk melahirkan ulama. Perjalanan panjang Al-Azhar dimulai lebih dari 1043 tahun yang lalu. Ketika Panglima Jauhar Ash Shiqillilalu pada tahun 359 H (970 M) memulai berjalannya kampus pendidikan Al Azhar dari sebuah masjid. Dari dalam masjid Al-Azhar inilah proses pendidikan ulama kelas dunia dimulai.

Kehadiran kampus Al-Azhar di Mesir tak bisa dipisahkan dari peran dinasti Fathimiah yang kala itu dipimpin oleh Khalifah Mu'iz li Dinillah Ma'ad bin Al-Mansur (319-365 H./931-975 M.), seorang Khalifah ke empat dari dinasti Fathimiah. Pada masa Khalifah Mu'iz li Dinillah inilah ibu kota pemerintahan Mesir dipindahkan dari kota Al Qotho'i ke kota Al Qohirah, atau yang kemudian kita kenal sebagai kota Kairo. Di kota Kairo inilah berdiri kampus Universitas Al-Azhar.

Universitas Al-Azhar memiliki banyak fakultas. Yang paling terkenal dari Universitas Al-Azhar adalah fakultas-fakultas yang mempelajari studi keislaman, seperti fakultas Dirasat Islamiah wal Arabiyyah, fakultas Ushuluddin, fakultas Syariah Wal Qanun, fakultas Lughoh Al-Arabiyah dan fakultas dakwah Islamiyah. Selain fakultas-fakultas yang mempelajari ilmu-ilmu keislaman, di Universitas Al-Azhar juga terdapat fakultas pendidikan, fakultas

teknik, fakultas kedokteran, fakultas perdagangan dan ekonomi, fakultas pertanian dan fakultas ilmu pasti alam.

Karena sejak awal sudah dirintis dengan fakultas-fakultas yang mempelajari keislaman, tidak heran kemudian, jika Universitas Al-Azhar sangat dikenal sebagai kampus untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman. Di kampus inilah dididik calon-calon ulama dari seluruh dunia. Sistem pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam ilmu-ilmu keislaman, membuat Al-Azhar sangat disegani dalam kancah pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mencetak ulama di seluruh dunia. Alumni-alumni Universitas Al-Azhar telah diakui kompetensinya dalam bidang ilmu pengetahuan keislaman.

Saat ini, lebih dari 300.000 mahasiswa sedang belajar di Universitas Al-Azhar. Dari jumlah mahasiswa yang sedang kuliah di Universitas Al-Azhar, sebanyak 80% di antaranya mendapatkan beasiswa. Beasiswa tersebut ada yang mendapatkan bebas biaya kuliah dan asrama, ada pula yang hanya bebas biaya kuliah, dan ada pula yang mendapatkan uang beasiswa untuk membantu biaya kuliah atau biaya hidup. Mahasiswa Indonesia sendiri yang belajar di Universitas Al-Azhar saat ini mencapai lebih dari 4.000 orang.

Jika hendak dikalkulasi dengan tingkat biaya pendidikan di Indonesia, jumlah beasiswa dan subsidi yang diberikan oleh Universitas Al-Azhar kepada mahasiswa

Indonesia bisa mencapai 23 Milyar per tahun. Kalau mau digabungkan, nilai keseluruhan beasiswa dan subsidi Al-Azhar kepada seluruh mahasiswa dari seluruh dunia yang kuliah di sana, jumlahnya bisa mencapai 1 Trilyun per tahun. Dari mana uang sebesar itu didapatkan oleh Universitas Al-Azhar?

Para khalifah (Bani Fathimiah) jauh-jauh hari menyadari bahwa kelangsungan Universitas Al-Azhar tidak bisa lepas dari faktor pendanaan. Oleh karena itu setiap khalifah memberikan harta wakaf baik dari kantong pribadi maupun kas negara. Penggagas pertama wakaf bagi Universitas Al-Azhar dipelopori oleh khalifah Al Hakim bi Amrillah, lalu di ikuti oleh para khalifah berikutnya, juga melibatkan orang-orang kaya setempat, dan seluruh dunia Islam sampai saat ini. Harta wakaf tersebut setelah diperhitungkan, pernah mencapai sepertiga dari kekayaan negara Mesir. Harta wakaf tersebut kemudian diproduksi dan menghasilkan pendapatan. Dari hasil harta wakaf inilah biaya operasional Universitas Al-Azhar bisa terus ditutupi, termasuk memberikan beasiswa, asrama, dan pengiriman utusan Universitas Al-Azhar ke berbagai penjuru dunia. Fakta sejarah perkembangan Universitas Al-Azhar ini membuktikan bahwa sebuah semangat kepedulian yang bersifat sosial dan pendidikan, dapat dikawal keberlanjutannya dengan mengembangkan pola kewirausahaan sosial, yaitu dengan memproduksi harta wakaf sehingga menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan. ■

Sebuah semangat kepedulian yang bersifat sosial dan pendidikan dengan memproduksi harta wakaf bisa menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan

Azhan Ashar masih 10 menit lagi, namun Ajid sudah memarkirkan sepeda di sebuah masjid di kawasan Jalan Asia Afrika, Senayan, Jakarta, untuk melaksanakan salat berjamaah. Masjid itu letaknya sangat strategis serta banyak jamaah yang hampir setiap waktu salat tiba selalu dipenuhi umat Muslim untuk menunaikan kewajibannya. Tidak saja para pegawai kantor di sekitar masjid, pejalan kaki, pedagang, tukang ojek motor, bahkan atlet nasional Indonesia pun turut khusyuk bersujud menyembah Sang Khaliq.

Pak Ajid

Pijat Keliling Buat Atlet Nasional

PIJAT-URUT
TERIMA PANGGIL -
HP: 087788572787)
BAPAK AJID ✓

Ajid adalah seorang tukang pijat keliling di daerah Stadion Gelora Bung Karno. Dengan sepeda ontelnya, pria berusia 72 tahun itu keliling mencari nafkah menawarkan jasa pijat. Amat langka menemukan profesi ini apalagi di bilangan pusat bisnis di Kota Metropolitan.

Sudah tiga tahun pria asal Majalengka, Jawa Barat tersebut menggeluti profesi menjadi tukang pijat keliling. Sebelumnya, sejak tahun 1994 dia berjualan ketupat sayur di daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Tidak ada alasan khusus mengapa ia beralih menjadi tukang pijit. Ajid hanya ingin kemahiran memijat yang didapat dari orang tuanya secara turun temurun tersebut berguna bagi orang banyak.

“Usaha ketupat sayur saya sekarang yang nerusin saudara saya,” katanya.

Kendati telah berusia lanjut, ayah dari empat orang anak dan kakek dari tujuh orang cucu ini masih kuat untuk mencari rejeki. Ia enggan bergantung pada

anaknyanya yang telah bekerja di luar negeri sebagai tenaga kerja di perusahaan swasta.

“Saya tidak pernah minta uang ke anak, malah saya berusaha agar bisa membelikan cucu baju dan sepatu saat lebaran,” ujar Ajid.

Pelanggannya beragam, mulai dari atlet nasional, mahasiswa, sampai pengusaha. Soal tarif, pria yang semasa mudanya pernah bekerja di kehutanan milik negara di Majalengka tersebut tidak mematok harga.

“Ada yang 100 ribu, 50 ribu, bahkan juga ada yang memberi saya 25 ribu, itu saya terima saja,” ucapnya lirih.

Uang yang ia peroleh digunakan untuk menafkahi istri dan seorang anaknya yang masih berusia 12 tahun di kampung halamannya. “Kirim uangnya tidak tentu, kadang 2 minggu sekali, kadang satu bulan sekali. Biasanya saya nitip ke teman yang mau pulang kampung,” imbuh Ajid.

Tak jarang Ajid ditelepon dari orang yang tidak dikenalnya untuk pijat di

daerah yang cukup jauh dari rumahnya. Orang tidak dikenal itu rata-rata tau Ajid sebagai tukang pijat dari temannya yang pernah dipijat.

“Mungkin mereka tahu dari mulut ke mulut, ada juga yang ngeliat nomer *handphone* saya di sepeda,” katanya sembari menunjukkan sebuah papan bertulisan beberapa angka.

Entah sampai kapan Ajid berhenti menjadi tukang pijat keliling. Ia hanya ingin sisa umurnya ini bisa berguna bagi orang lain dan keluarganya.

“Mungkin sampai saya tidak bisa lagi berjalan, baru saya akan berhenti jadi tukang pijit,” pungkasnya.

Sambil menjawab pertanyaan dari Swaracinta, Ajid memutar pedal sepeda tuanya perlahan. Tangannya pun ikut berputar mengikuti laju gerakan pedal sepeda tua itu. “Eh anu, kemarin sepeda ini sempat lepas rantenya, kuatir aja nanti lepas lagi dan bisa repot karena belum sempat benerin, Mas,” katanya. ■ (NH Permana)

INDONESIA BERDAYA

Kebersamaan & Kebermanfaatan Untuk Indonesia

@berdayaID

www.indonesiaberdaya.com

BCA 237.300.4723
BNI 023.962.3117

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Penggiat & Pendukung #IndonesiaBerdaya (berdasarkan abjad)

Abdul Haque, Abu Marlo, Adam Nova, Agus Piranhamas, Ahmad Fuadi, Ahmad Gozali, Ali Akbar, Andre Raditya, Aryo Diponegoro, Arif Rahman Lubis, Badroni Yuzirman, Cak Eko, Dude Harlino, Endy Kurniawan, Fahira Idris, Felix Siauw, Habiburrahman Elshirazy, Halal Corner, HENDY Setiono, Indra Novelty, Ippho Santosa, Irzan Nurman dr, Iwan Agustian, Iwel Sastra, Jafrial Jasman, Jamil Azzaini, Jaya Setiabudi, Marshanda, Mas Mono, MotivaTweet, Muhammad Assad, Muhammad Rofiq, Nanang Qosim (Naqoy), Nasrullah, Nuri Maulida, Opick, Peggy Melati Sukma, Prasetya M Brata, Rendy Saputra, Reza Nurhilman, Reza Syarief, Samsul Arifin, Saptuari Sugiharto, Snada, Sahrul Gunawan, Teddy Prasetya, Teuku Wisnu, Valentino Dinsi, WebmasterID, Yusuf Mansur, Zaidul Akbar



Mari Menjadi Pemimpin di Negeri Sendiri

Problem utama yang bakal dihadapi para pijar pelaksana program Indonesia Berdaya yang diinisiasi Dompot Dhuafa pada tahun 2014 adalah efektivitas kinerja sumber daya alam, ketersediaan lahan yang pro rakyat miskin (baca: dhuafa), yang

diprediksi diperlukan terobosan-terobosan yang baru, langkah-langkah yang inovatif, hal itu diperlukan dan penting agar program ini menjadi andalan untuk si miskin termasuk bangsa ini.

Isu utama pemberdayaan dan penumbuhan potensi sumber daya alam di



Foto: Zahra

sejumlah daerah di Indonesia masih relevan saat ini hingga di masa akan datang. Beralih meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, para pelaksana program kemanusiaan dan lingkungan menjadikan isu itu sebagai program andalan. Tak terkecuali di daerah tertinggal, pelosok nusantara, daerah atau pun pulau terluar di negeri ini, di Ibu Kota Jakarta serta daerah-daerah lainnya pun harus siap mendukung pro kebangkitan ekonomi Indonesia.

Dibalik semua permasalahan, masih banyak yang dapat kita banggakan dari negara dengan semboyan 'Bhin-

neka Tunggal Ika' ini. Bagaimana tidak? Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau, termasuk 9.634 pulau yang belum diberi nama, serta 6.000 pulau yang tidak berpenghuni. Tak hanya itu, 3 pulau di antaranya termasuk ke dalam 6 pulau terbesar didunia, yaitu Pulau Kalimantan (pulau terbesar ketiga di dunia dgn luas 539.460 km²), Pulau Sumatera (473.606 km²) dan Pulau Papua (421.981 km²).

Perairan di negeri kita pun begitu mengalir, hingga menjadi salah satu Negara maritim terbesar di dunia dengan perairan seluas 93 ribu km² dan panjang pantai

sekitar 81 ribu km² atau hampir 25% panjang pantai di dunia. Maka tak heran bila Indonesia memiliki terumbu karang (*Coral Reef*) terkaya di dunia (18% dari total dunia), dan memiliki species ikan hiu terbanyak di dunia (150 species).

Di bidang pertanian negara dengan lambang burung garuda ini menempati peringkat pertama sebagai penghasil cengkeh (*cloves*) & pala (*nutmeg*), serta peringkat kedua dalam karet alam (*Natural Rubber*) dan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*). Potensi alam Indonesia semakin sempurna, tatkala pengeksport terbesar kayu lapis (*plywood*), yaitu sekitar 80% di pasar dunia, juga dimiliki oleh Indonesia. Hal tersebut sangat wajar, sebab Indonesia termasuk negara dengan hutan terbesar, bahkan memiliki hutan bakau terbesar di dunia. Tanaman itu berfungsi untuk mencegah pengikisan oleh air laut atau abrasi pantai.

UMKM, ekonomi yang meng-goda

Gelombang pertumbuhan wirausaha di tanah air terus bergulir. Meskipun bisa disebut, Indonesia adalah negara kaya dengan sumber daya alam yang luar biasa namun miskin entrepreneur. Untuk ukuran negara Indonesia, kini bangsa ini masih memerlukan jiwa-jiwa entrepreneur. Indonesia harus bisa meningkatkan jumlah wirausahawan yang masih dikatakan minim, dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Kisaran jumlah wirausahawan masih dibawah lima persen.

Bila kita tengok China, Singapura, Jepang, dan Korea, mereka memiliki kekuatan dan kemajuan ekonomi sampai saat ini dan salah satu sebabnya adalah dari para wirausahawan. Hampir 40 persen kekuatan ekonomi di negara-negara tersebut digerakkan dengan entrepreneurship.

Di sisi lain, UMKM masih membutuhkan penangan tepat dan kompak dengan menumbuhkan satu kesadaran, yakni untuk tetap berusaha dan maju bersama demi menggerakkan perekonomian di tingkat rakyat.



Kegagalan Panen

Foto: Zahra

hanya menjadi pekerja atau buruh di negeri sendiri. Padahal seharusnya semua itu menjadi aset negara yang harus dijaga dan diberdayakan bersama, demi Indonesia mandiri. Program Indonesia Berdaya akan berusaha untuk memanfaatkan kekayaan alam tersebut agar menjadi milik bangsa Indonesia sendiri.

“Gerakan ini adalah salah satu wujud kepedulian terhadap bangsa yang di tengah pertumbuhannya mengalami ‘ancaman’ dari asing terhadap penguasaan aset-aset ekonominya. Kita sama-sama tahu lah, banyak aset kita dikuasai asing. Salah satunya adalah tanah kita banyak yang dijual ke asing. Jadi, gerakan ini berusaha untuk membeli kembali tanah-tanah itu dan mengelolanya dengan produktif dan hasilnya untuk kesejahteraan penduduk lokal, seperti anak yatim dan fakir miskin. Saya mendapat info, di Sumatera saja banyak sekali tanah yang lepas ke tangan asing untuk pertambangan, properti, sawit dan sebagainya,” ungkap Roni Yuzirman, pemilik bisnis busana muslim, yang juga pernah mendapatkan award dari Dompet Dhuafa dalam kiprahnya di bidang wirausaha.

Selain di bidang lahan pertanian, program ini juga akan mengakuisisi aset yang telah terlanjur dikuasai asing seperti perkebunan, media cetak dan elektronik, tambang minyak, energi dan mineral, rumah sakit dan fasilitas kesehatan, sarana pendidikan, serta perusahaan-perusahaan strategis yang menguasai hajat hidup rakyat banyak.

Dompet Dhuafa sungguh berharap, program Indonesia Berdaya dapat terealisasi dan hasilnya dapat dirasakan langsung para penerima manfaat dan kian bertambah. Jika terwujud, bisa jadi indikator masyarakat Indonesia semakin sejahtera.

Kalau berbagai persoalan dan peluang di atas tidak diantisipasi, atau minimal disadari oleh pemangku kepentingan, jangan heran jika tahun demi tahun produk impor kian membanjiri bumi pertiwi, dan bukan tahun peningkatan ekonomi di tingkat desa, perekonomian nasional dan negeri ini untuk bisa lebih berdaya. ■ (Lit, Zahra)

UMKM banyak yang menangani, namun problem yang dihadapi tak kunjung tertangani. Inilah gurita permasalahan yang menghadang dan dihadapi pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah di Indonesia.

Sumber data oleh Kementerian UKM menyebutkan, jumlah total UMKM mencapai 56,5 juta unit usaha atau 99,9 persen dari total bisnis di Indonesia. Dan kontribusinya terhadap perekonomian, UMKM menyumbang 57,94 persen terhadap produk domestik bruto dengan nilai Rp 4.303,57 triliun. Ditambah lagi, pelaku usaha jenis ini menanamkan nilai investasinya mencapai Rp 830,9 triliun dengan serapan tenaga kerja sebanyak 110,80 juta orang.

Keunggulan UMKM yang bisa dilihat dan tak terbantahkan, mereka terbukti tangguh saat krisis melanda, memiliki keluwesan dalam memasuki kancah lini usaha, dan mudah dengan cepat beradaptasi. Serta terbukti, banyak pula koperasi dan UMKM yang bisa menghasilkan barang dan jasa bertengger di mata dunia menjadi produk ekspor yang berkualitas.

Bank orang miskin

Meminjam istilah Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompet Dhuafa, untuk

penyelenggaraan keuangan di sektor kaum marjinal, bank orang miskin harus disegerakan dilaksanakan. Dan, Dompet Dhuafa sudah memulainya dengan mendirikan program Social Trust Fund (STF) Dompet Dhuafa di beberapa titik pasca bencana dan kawasan berpenduduk miskin.

Namun demikian, lembaga keuangan pro orang miskin ini harus terus melakukan perubahan yang tidak lagi bersifat evolusioner, tetapi revolusioner, mulai dari jenis produknya hingga pada level digitalisasi melalui pelayanan berbasis perbankan elektronik.

Kemudahan akses modal dalam keterlibatan perbankan untuk pemberantasan kemiskinan adalah persoalan yang paling menonjol di antara berbagai masalah keuangan pro orang miskin. Perbankan memang harus ikut memberantas kemiskinan, terutama membantu menggerakkan masyarakat untuk usaha produktif, bukan dipakai untuk kegiatan konsumtif.

Pijar pelaksana program

Membicarakan kekayaan alam Indonesia memang tak ada habisnya. Sayangnya, kini semua aset tersebut hampir sebagian besar telah dikuasai oleh pihak asing, sehingga tak jarang masyarakat Indonesia



TABUNG
WAKAF
INDONESIA

*Karena Ridho Allah adalah Segalanya Bagiku,
Semoga...*

Wakafku

Sempurnakan Zakatku



*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa*

Rekening Transfer Wakaf:

BCA 237.304.8887

MANDIRI 101.000.662.6699

BSM 700.049.3133

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 @TabungWakaf  28739E76

0812 8036 0688

www.tabungwakaf.com

Toserbon Indonesia, Semangat Nasionalisme dengan Kreasi Unik

Mengusung konsep “Made in Indonesia kualitas Korea” tanpa meninggalkan khasanah khas nasional, Toserbon (Toko Serba Boneka) Indonesia mengembangkan berbagai model maupun bentuk produknya agar bisa diterima masyarakat. Besutan ide tentang souvenir wisuda adalah motor dari usaha ini yang ingin menancapkan dirinya sebagai leader & center produk boneka terinovatif di Indonesia.

Keunikan mulai terasa dari gagasan lahirnya produk boneka wisuda (Bowi) pada tahun 2008. Ikhsan, Indah, Inda, dan Beni, yang merupakan para inisiator atas lahirnya gagasan unik tersebut. “Setiap kali wisuda, para wisudawan dan wisudawati selalu mendapatkan yang itu-itu lagi, seperti karangan bunga dan foto wisuda saja. Saat itulah kami bersepakat mencoba dan menghadirkan boneka sebagai bagian dari kenang-ke-

nangan acara wisuda,” ujar Indah pemilik nama lengkap Gustin Indah Anggraeni, SP ini.

“Umumnya untuk souvenir boneka wisuda kami bentuknya seperti boneka kaizen,” lanjutnya. Hal senada juga diamini oleh rekannya, Ikhsan.

Menurut Ikhsan, usaha boneka memang membutuhkan ide-ide segar selain dari soal kualitas bahan-bahan boneka, proses pengerjaannya, desain dari bentuk atau model boneka yang dibuat, dan lain-lain yang memerlukan inovasi setiap produknya.

“Kami memakai mesin khusus boneka, beberapa bahan pokok pembuatan boneka kami gunakan kain yang biasanya berupa rasper, velboa, nillex, ataupun yelpo, dan lain-lain. Sedangkan untuk bahan isi boneka kami menggunakan dakron, ataupun silicon. Di Toserbon Indonesia ini kami pun memastikan bahwa boneka yang kami produksi layak untuk dipasarkan,” jelas Ikhsan.

Boneka inovasi

Brand yang terbentuk tahun 2008 itu, berubah nama pada tahun 2011 menjadi Toserbon Indonesia. Dengan perubahan





sangat baik, bahkan perusahaan atau komunitas pun bisa memakai boneka sebagai bagian aktifitas pemasaran maupun sosialisasi tertentu,” ucap Ikhsan, serius.

Untuk menghindari kerugian karena konsumen beragam kesukaan model maupun jenis boneka tertentu yang dipasarkan, Ikhsan menerapkan pemakaian kostum yang fleksibel untuk boneka produksi mereka. “Disinilah keunikan dari boneka Toserbon.

Semua boneka yang kami buat bisa menggunakan kostum yang fleksibel.

Artinya tidak ada boneka yang tidak habis terjual karena boneka yang dijual berdasarkan kostum sesuai pesanan. Namun Bila di agen ada yang tidak terjual mereka bisa memesan baju kostum

yang lain sesuai minat pasar,” lanjutnya.

Untuk harga boneka, pria kelahiran Palembang, 31 Agustus 1979 ini membandrolnya berbeda dari jenis-jenis boneka yang ada. Untuk boneka wisuda Kaizen dipasaran dijual dengan harga Rp. 55.000 dan boneka wisuda Bear dijual dengan harga Rp. 65.000. Sedangkan untuk boneka *fancy* muali harga Rp. 20.000 bahkan ada yang di kisaran harga Rp. 200.000. “Harga-harga tergantung pada ukuran boneka, serta tingkat kesulitan dalam pembuatan boneka bila ada yang memesan dengan kustom desain,” pungkas Ikhsan. ■ (Zahra)

Foto-foto: Toserbon

nama tersebut, mereka memimpikan pada masa nanti kelompok usaha ini akan menjadi pusat boneka terinovasi di Indonesia.

Di samping untuk menarik minat konsumen, Ikhsan ternyata juga memberdayakan mahasiswa sebagai bagian tanggung jawab sosial kelompok usaha ini. Untuk Tim Bisnis Toserbon Indonesia gawangi oleh 3 orang dan untuk Toserbon Academy cukup dipegang 1 orang. Toserbon Academy adalah sebuah lembaga non profit yang dibentuk oleh Toserbon sebagai bagian dari tanggung jawab sosial terhadap masa depan bangsa Indonesia. Toserbon Academy memiliki peran dalam mewacanakan gerakan entrepreneur muda dari kampus melalui seminar entrepreneur, pelatihan, dan sebagainya. Tujuannya agar mahasiswa yang lulus wisuda sudah memiliki *mindset entrepreneur* dan bisa membangun lapangan usaha baru, bukannya berlomba-

lomba dalam mencari kerja dan berpotensi menaikkan angka pengangguran.

Pasar boneka di Indonesia masih menjanjikan sebagai usaha yang memiliki prospek cerah. Dan, Toserbon Indonesia sudah memulainya sejak 4 tahun lalu hingga kini yang berfokus pada pasar wisuda. Strategi akses pemasaran yang dipakai Toserbon Indonesia melalui kampus dan sekolah. “Alhamdulillah, kami dalam setiap bulan kami rata-rata saat ini menerima order boneka wisuda dari mitra hingga 4000 boneka perbulan,” kata Indah.

Tidak saja pasar pendidikan yang digarap kelompok usaha ini, anak-anak juga merupakan target pembeli untuk produk mereka. “Untuk anak-anak kami tetap memproduksi boneka, dan kami sering menyebutnya boneka fancy. Pasar ini pun



Foto: Dok. Salam Kurban

Mediasi Ketakwaan dan Kesalehan Sosial Melalui 'Total Kurban'

Idul Kurban 1434 H/2013 M telah digelar di tengah perhelatan masyarakat Indonesia yang tertimpa musibah dan bencana, hingga pesta demokrasi yang sebentar lagi di depan mata kita.

Berkurban disunnahkan bagi setiap Muslim yang mempunyai keluasan rezeki. Ibadah kurban adalah simbol pengorbanan seorang hamba yang ingin dekat kepada Allah Swt. Dan, dengan berkorban akan terbangun hubungan sosial kemanusiaan atas daging kurban yang diberikan kepada saudara-saudara kita yang kurang mampu.

Kurban menjadi satu ibadah yang disyariatkan setiap tahun kepada umat Islam. Pada hakikatnya, setiap hamba siap untuk berkorban setiap saat jika ingin dekat kepada Allah Swt dan sesama manusia. Tanpa kesiapan berkorban, tidak mungkin seorang hamba bisa dekat dengan Allah Swt dan sesama manusia. Sehingga kurban bisa dikatakan sebagai mediasi hamba untuk mendekatkan

diri kepada Allah Swt.

Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa merupakan lembaga yang khusus mengelola penyediaan, penghimpunan, penyaluran, serta pendistribusian hewan kurban ke seluruh pelosok Indonesia, bahkan hingga ke luar negeri. Pada Idul Adha tahun ini, tepatnya 15 Oktober lalu, THK Dompot Dhuafa mengangkat tema 'Total Kurban' dalam rangka mengetuk hati masyarakat agar bersegera melakukan ibadah kurban.

Berbagai cara dilakukan agar masyarakat menunaikan ibadah kurbannya di THK, sebab semakin banyak hewan kurban terkumpul, maka semakin banyak pula warga yang dapat makan daging di Idul kurban. Di antaranya dengan mengadakan 'Aksi Simpati' di beberapa titik seperti Bundaran HI, Pondok Indah, Alam Sutera, dan lainnya. Kegiatan tersebut dalam rangka mempromosikan program 'Total Kurban' di berbagai pusat keramaian.

Selain itu THK juga bekerjasama dengan banyak pusat perbelanjaan seperti Carrefour, Lotte Mart, Depok Town Square, Cinere Mall, Pejaten Village, dan membuka hampir 250 konter kurban yang tersebar di berbagai pusat perbelanjaan tersebut. Hal ini bertujuan, agar para calon pekurban semakin mudah ketika ingin membayarkan dana kurbannya, tak perlu repot datang ke kantor THK, saat sedang berbelanja atau sekedar makan pun dapat langsung membayar di konter yang disediakan.

Demi menarik perhatian pekurban, konter THK pun didesain seunik mungkin, dengan menambahkan miniatur domba sebagai hiasan. Saat malam takbiran pun konter THK tetap setia melayani para pekurban yang baru sempat membayarkan kurbannya. Sebisanya mungkin THK berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada para calon pekurban. "Penyebaran konter kurban yang semakin meluas diharapkan dapat melayani para calon pekurban secara

lebih sempurna," tukas Yuli Pujihardi, Direktur Eksekutif THK Dompot Dhuafa.

Beberapa *public figure* seperti BJ. Habibie, Ippho Santosa, dan grup Band Wali turut mendukung 'Total Kurban' milik THK ini. Bahkan pada 9 Oktober, bertempat di Pejaten Village, Dompot Dhuafa menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wali Care Foundation, yakni wadah kegiatan sosial dari grup Wali.

"Kami sangat senang bahkan sangat puas bisa bekerjasama dengan Dompot Dhuafa. Sepanjang prinsipnya adalah untuk umat, dan memang bukan untuk memperkaya diri sendiri. Jika akuntabilitasnya benar-benar transparan, sampai kapan pun kami dari Wali dan Wali Care Foundation siap bekerjasama terus dengan Dompot Dhuafa. Kami yakin, inilah tabungan akhirat kami," tukas Apoy, salah satu personil Wali.

Kerjasama tersebut kemudian berlanjut dengan mengadakan acara 'Nyate Bareng Wali' pada 15 Oktober, di Desa Jampang, Paring, Bogor, Jawa Barat. Selain dimeriahkan oleh lima penampilan akustik dari grup papan atas ini, pada acara itu juga dipecahkan rekor 'sate sepanjang 10 meter' yang dibantu oleh masyarakat di sana.

Kerja keras, serta pencapaian THK tak akan berarti tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Semoga kepercayaan yang diberikan para pekurban selalu terjaga pada tahun-tahun berikutnya. Amanah kurban ini akan selalu disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

"Insya Allah kami akan menjalankan amanah yang diberikan pekurban sebaik-baiknya. Mitra didaerah adalah mitra terpilih yang dapat dipercaya. Maka distribusi pun akan merata. Setelah selesai pelaksanaan mitra didaerah akan memberikan laporan kepada Dompot Dhuafa secara tertulis, foto hewan kurban dan

pelaksanaannya serta surat ucapan terimakasih dari penerima kurban yang akan disampaikan kepada para pekurban. Jadi para pekurban akan mengetahui di daerah mana kurban mereka disembelih," ujar Yuli menjelaskan.

Menurut Yuli, Allah Swt tidak menginginkan darah dan daging dari hewan kurban yang disembelih hambahnya. "Yang Allah Swt inginkan adalah keikhlasan dan kerelaan dari seorang hamba untuk membunuh tipologi serta karakter binatang yang ada dalam diri manusianya." ■ (lit, Zahra)



Pengembangan sentra industri ataupun kluster industri akan lebih berdaya jika pemerintah berkomitmen melaksanakan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang UMKM, bahwa pemerintah memiliki satu komando dalam pemberdayaan UMKM. Marilah melakukan koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara 17 kementerian dan lembaga negara sebagai pemangku kepentingan. Hal itu, untuk mendorong pembiayaan usaha mikro demi tumbuhnya wirausaha baru di Indonesia

Teks: Zahra. Foto: Semoetgeni

Ekonomi Biru di Putaran Kaki



Foto: Dompot Dhuafa

Selamat Tahun Baru 1435 H Semoga Berdaya, Berjaya dan Bercahaya

Innamal a, malu bin niat. Sebuah perubahan yang ditujukan pada diri sendiri dan orang lain untuk bisa menjadi lebih baik dalam pandangan Islam adalah niatan yang sangat mulia. Inilah seberkas energi positif yang diharapkan dalam memberikan perubahan bagi kaum marjinal di tingkat rakyat, nasional dan bangsa Indonesia.

Untuk memaknai awal tahun Islam 1435 H, yang diawali pada bulan Muharram menjadi momentum tersendiri yang sarat makna. Dan, untuk memperingati tahun baru ini oleh Dompot Dhuafa dirayakan dalam bentuk Zikir & Tabligh Akbar bertema Indonesia Berdaya.

Acara yang digelar pada Senin, 4 Nopember 2013 di kantor pusat Dompot Dhuafa Filantropi di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten ini, juga dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 2013, serta

sekaligus peresmian Masjid Cordofa (Corp Dakwah Dompot Dhuafa) yang letaknya juga masih dalam kawasan kompleks perkantoran Dompot Dhuafa.

Semua ini dimaksudkan sebagai awal sebuah gerakan pembaharuan yang diinisiasi lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia ini, yaitu Indonesia Berdaya. Gerakan pembaharu ini adalah sebuah gerakan untuk penguasaan dan pengembangan aset ekonomi dalam skala besar. Dan, Dompot Dhuafa akan memberikan sepenuhnya kepada masyarakat untuk diproduktifkan dan menghasilkan beragam kebutuhan pokok. Keuntungan yang didapat juga akan diberikan seluruhnya kepada masyarakat. Dapat dikatakan, program ini merupakan salah satu wakaf produktif.

Acara Zikir dan Tabligh Akbar ini dihadiri oleh Parni Hadi (Ketua Dewan

Pembina Dompot Dhuafa), Ustadz Muslih Aziz dari Majelis Azzikra, Ustadz Reza M. Syarief (Dai dan Motivator), Jamil Azzaini (Motivator Inspirasi Sukses Mulia), dan artis Nuri Maulida yang juga pernah menjadi ikon program infak via kasir Dompot Dhuafa pada Ramadhan tahun lalu.

Turut hadir juga para veteran perang, para penyandang tuna netra dari komunitas "Tuna netra Berdaya", dan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) purna di Hong Kong. Kepada mereka, Dompot Dhuafa memberikan apresiasi atas perjuangan dan pengorbanan bagi tanah air Indonesia.

"Ini sebagian dari upaya kita untuk menghargai jasa pahlawan, sekaligus upaya melanjutkan perjuangan pahlawan yang salah satu bentuknya adalah memperjuangkan agar Indonesia Berdaya," kata Ahmad Juwaini Presiden Direktur Dompot Dhuafa saat memberikan sambutan. ■

Kacamata Peretas Kemiskinan



Foto-foto: DD/Uyang

JAKARTA – Demi melayani masyarakat secara paripurna, khususnya para kaum marginal, Dompot Dhuafa membuka sebuah toko kacamata atau optik di Jalan Ir. Juanda, Ciputat Raya, Tangerang Selatan, pada Kamis 7 November lalu. Seraya mengucapkan *Bismillah*, serta memotong pita, Parni Hadi selaku Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa meresmikan beroperasionalnya optik bernama *I and You* ini.

"*I and You* artinya aku dan kamu, yang berarti aku dan kamu bersatu karena cinta. Seperti dibuatnya optik ini pun karena cinta. Cinta kita kepada sesama. Oleh karena itu dua lembaga, yakni Dompot Dhuafa Corpora (DDC) dan Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) saling bersinergi untuk menolong masyarakat tidak mampu yang memiliki masalah pada mata, agar dapat melihat lagi dengan jelas," ujar Parni



Ahmad Juwaini Presiden Direktur Dompot Dhuafa memberikan secara simbolis kacamata kepada pelajar.

Hadi, dalam sambutannya pada *Grand Launching* optik *I and You*.

Dihadiri puluhan undangan termasuk siswa-siswi dari SMP Muhammadiyah 17 Jakarta untuk disematkan enam buah kacamata secara simbolis oleh Parni Hadi, Ahmad Juwaini (Presiden Direktur DD Filantropi), Ismail A. Said (Direktur DD Corpora), dan lainnya. "Semoga dengan pemberian dari Dompot Dhuafa ini dapat bermanfaat bagi anak-anak, karena matanya memang sering bermasalah, dan harus diperiksa. Belajar mereka pun menjadi terganggu," ucap Di-

dah, guru bahasa Inggris SMP Muhammadiyah 17.

Berbeda dengan optik lainnya yang menjual kacamata dengan harga cukup mahal, *I and You* sengaja menyediakan kacamata dengan harga bervariasi, mulai dari yang murah sampai mahal, tergantung kemampuan pembeli. Sehingga seluruh masyarakat dari berbagai kalangan dapat dengan mudah mendapatkan kacamata sesuai kebutuhannya tanpa harus mengkhawatirkan biaya.

"Biasanya orang merasa segan kalau mau masuk ke dalam optik, apalagi untuk mereka yang kurang mampu, tapi

kalau di sini silahkan masuk dan menanyakan perihal kacamata dan akan dilayani dengan baik. Mau periksa mata bisa dengan gratis juga. Ini adalah satu-satunya optik yang mempunyai program sosial, misalnya saja program Sejuta Kacamata, kalau optik lain kan tidak ada," tukas Tika, salah satu karyawan optik *I and You* yang bertugas memberikan pelayanan kepada pengunjung.

Diharapkan dengan dibukanya optik ini, tidak ada lagi masyarakat miskin yang terganggu aktivitasnya dalam mencari nafkah untuk keluarga, dikarenakan masalah pada penglihatan. Kemudian tidak ada lagi para pelajar yang terganggu belajarnya. Jangan sampai hanya karena ketidakmampuan membeli kacamata, masyarakat Indonesia menjadi tidak produktif, karena mata memang merupakan salah satu indera yang paling penting.

"Di sini Dompot Dhuafa memang menyiapkan kacamata harga murah, tetapi Dompot Dhuafa memastikan, kacamata tersebut juga bermutu. Hal ini penting, karena bila kita ingin memberikan manfaat bagi dhuafa, maka harus terbaik, dan bukan malah merusak. Kami khawatir bila menyediakan kacamata memiliki kualitas seadanya saja, justru akan semakin merusak mata para pengguna," ujar Ismail A. Said, Direktur DD Corpora menegaskan.

"Jadi, butuh kacamata murah berkualitas? Ayo datang ke *I and You!* Agar kita semua dapat melihat dunia dengan lebih terang!," tukas Parni Hadi bersemangat. ■ (lit)

Korban Gempa di Pidie Dapatkan Bantuan Perbaikan Saluran Air Bersih



Foto: Dompot Dhuafa

PIDIE – Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa kembali mengirimkan tim rescue untuk memberikan bantuan perbaikan saluran air bersih yang rusak akibat gempa berkekuatan 5,6 SR di Pidie, Aceh, 24 Oktober lalu. Bantuan tersebut diberikan di empat desa yang berada di Kecamatan Tangse

yakni Desa Pulo Kawa, Desa Pulo Masjid, Desa Pulo Masjid II dan Desa Pulo.

Menurut data lapangan relawan dari DMC Dompot Dhuafa, akibat gempa yang terjadi sejumlah titik saluran air yang mengairi desa di Kecamatan Tangse, Kecamatan Mane dan Kecamatan Geumpang mengalami kerusakan. Saluran ini sangat penting sebagai saluran utama penyaluran air ke desa-desa sekitar.

“Kebutuhan air tidak bisa ditunda lagi, apalagi untuk keperluan sehari-hari, baik itu untuk minum, memasak ataupun mencuci,” jelas Narwan dari Tim Rescue DMC Dompot Dhuafa di Pidie, Selasa (29/10)

la menjelaskan, sumber air itu kini tertimbun reruntuhan batu-batu dan tanah.

Banyak pipa-pipa saluran air yang patah ataupun retak akibat pergerakan tanah yang dipicu oleh gempa. Untuk proses perbaikan ulang di empat desa sendiri dibutuhkan waktu beberapa hari kedepan dengan melibatkan gotong royong warga.

Yusuf (45) ketua RT di Desa Pulo Kawa menjelaskan, masyarakat sangat kesulitan dan membutuhkan air bersih, setelah daerah tersebut dilanda gempa beberapa hari lalu. Kini masyarakat sangat terbantu dengan adanya bantuan perbaikan saluran air bersih. Setidaknya ada 750 KK tidak lagi kesulitan air untuk hidup keseharian.

“Warga tinggal menyalurkan air dengan selang atau pipa dari bak tandon di dekat pemukiman ke rumah masing-masing,” ujarnya.

Kendati demikian, pihaknya berharap warga dapat memelihara dengan baik, sehingga kebutuhan air bersih sehari-hari bisa terpenuhi. ■ (DD/sgt/gje)

Belajar Cepat Baca Al Qur'an

Bersama Ustadz Farid

Berbagai macam metode cepat bisa membaca Al-Qur'an telah diperkenalkan di tanah air. Salah satunya Metode asuhan Ustadz Achmad Farid Hasan yang diperkenalkan IMZ. Melalui metode ini, dalam waktu 2 hari peserta dapat merasakan kemudahan memahami huruf, mengenal dan membaca sesuai dengan tanda bacanya.

Benefit yang diperoleh peserta

1. Peserta mampu mengenal dan memahami huruf Al Qur'an.
2. Peserta mampumengetahui dan memahami tanda baca, dan
3. Peserta mampu membaca Al Qur'an sesuai Tajwid.

Investasi per peserta

Rp. 1,150,000 (satu juta seratus lima puluh ribu rupiah)

Waktu & Tempat

14-15 Desember, Hotel Sofyan Cut Meutia - Jakarta

Fasilitas

Buku Modul, Lunch & Coffee Break, Training Kit, dan Sertifikat.

Info & Registrasi : Ani / Rina
021-7418607 | 0852 1564 6958

t @infoIMZ | f infoIMZ | www.imz.or.id

imz

Encourage The Capacity for Social Changes

IMZ Building
Ciputat Indah Permai Blok A 12, Jl. Ir. H. Junda No.50, Ciputat 15419
Telp. (021) 7418607, Fax. (021) 7418867

Nuri Maulida

Merdeka dan Senyuman



Berbeda dari penampilan terdahulunya, kali ini Nuri Maulida (27) mengenakan busana Muslim yang didominasi warna putih di acara Zikir & Tabligh Akbar Dompot Dhuafa di Ciputat, Tangerang, Banten, (4/11) lalu. Artis cantik yang juga presenter ini tetap tampil cantik dan berhasil menghibur penonton yang saat itu bertepatan dengan datangnya Tahun Baru Islam 1435 H dan sekaligus memperingati Hari Pahlawan 2013.

Di acara tersebut, Nuri membawakan lagu “Perahu Kertas”. Sebuah lagu yang sempat tenar karena lagu tersebut merupakan *sound track* film layar lebar dengan judul yang sama. Penonton pun perlahan mengikuti lirik demi lirik lagu tersebut hingga lagu berakhir.

Nuri pernah menjadi Duta Infak pada momen Ramadhan tahun silam. Program Infak via Kasir, Belanja Sambil Beribadah 2012, merupakan program yang diusung Dompot

Dhuafa dengan Matahari Department Store dan Nuri sebagai *icon* program tersebut. Tidak saja tentang infak, Nuri banyak pengetahuan dan pemahaman sejak dinobatkannya itu seperti wawasan soal sedekah, zakat, dan lain-lain.

Kini, Nuri semakin beragam dengan potensi diri yang dimilikinya. Ketika tampil dipanggung acara tersebut, tanpa canggung ia memberikan semangat dan motivasi kepada para veteran perang serta komunitas tuna netra yang juga hadir di acara tersebut. Wanita terlahir 22 Nopember ini dengan lantang meneriakkan kalimat “Merdeka, Merdeka, Merdeka”. Penonton pun membalas dengan ucapan, “Merdeka”, “Allahu Akbar”.

Dalam acara tersebut, hadir pula Parni Hadi selaku Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Corpora, Jamil Azzaini sang Motivator, Gus H. Reza M. Syarif yang juga Dai Motivator, dan Ustadz H. Muslih Aziz dari Majelis Azzikra, *Prof. Dr. M. Amin Suma SH, MA, MM*, serta karyawan Dompot Dhuafa.

Usai menembangkan lagu pertamanya, finalis Model Kawanku tahun 1999 ini menutup dengan lagu keduanya. Kali ini Nuri membawakannya lebih bersemangat, seperti semangatnya Nuri memberikan senyuman kepada semua penonton. ■ (Diz)

Bukan pekerjaan mudah bagi seorang yang mengkhususkan diri pada transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan perusahaan yang berbasis pada optimalisasi alam super sadar. Pasalnya, banyak orang masih mau mendengarkan omongan orang lain ketimbang mendengarkan suara hatinya.

Padahal suara hati diri sendiri itu adalah yang jauh lebih penting. Namun jadi beda jika di tangan Gus Reza M. Syarief dengan metode yang ia ciptakan sendiri sebagai seorang Pembicara, Seniman, dan Konsultan. Melalui olahan kreatifnya, ia bisa melakukan transformasi SDM maupun institusi dengan berbasis MAHA Model Quality (MMQ).

Hadir di saat acara yang dihelat Dompot Dhuafa dalam rangka menyambut Tahun Baru Hijriyah dan Hari Pahlawan 2013 di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, (4/11), Gus Reza sapaan akrabnya, ia memberikan pencerahan bahwa setiap manusia itu semestinya seperti sayap-sayap pada sebuah pesawat.

Menurut Gus Reza, sayap yang berada di kanan itu adalah simbolisasi urusan akhirat dengan jalan dakwah dan bertakwa kepada Pencipta, sedangkan sayap kiri pesawat berhubungan dengan bidang bisnis. Tak kala kehidupan ini harus berjalan (terbang) maka setiap orang itu tidak bisa merubah angin (baca: takdir) namun sebaliknya setiap kita bisa menentukan arah terbang (baca: tujuan) dengan cara merubah arah angin tersebut, imbuhnya.

Dia pun mengajak setiap komponen bangsa ini untuk mengkomunikasikan program Indonesia Berdaya kepada seluruh pelosok negeri maupun pemimpin bangsa ini. Harapannya, melalui program yang diinisiasi bersama Dompot Dhuafa dengan para tokoh nasional tersebut bisa mencip-

takan negara dan bangsa ini berjaya untuk menuju Indonesia bercahaya. Cahaya yang diberkahi oleh Sang Pencipta.

Dia pun menyampaikan pesan, untuk selalu bersyukur nikmat yang telah Allah Swt berikan kepada kita semua. Dan, untuk mengoptimalkan rasa syukur tersebut, saran Gus Reza kepada kita adalah selalu memujiNya, kemudian gunakan kenikmatan itu untuk menempa serta mengembangkan potensi diri secara maksimal. Tidak pantang menyerah, dan yakin diri sendiri dengan pertolongan dari Allah Swt.

Masih menurut Pemegang 2 Rekor MURI yaitu sebagai Pembicara Motivasi Terlama 24 Jam Non Stop (MURI 2006) dan Pembicara Pertama di Indonesia yang Menerima dan Menjawab Pertanyaan Terbanyak 1639 tentang Wirausaha (MURI 2010) ini, ia berharap setiap umat Muslim harus memperbanyak kebaikan (amal) misalnya dengan cara melakukan duplikasi atau kaderisasi kebaikan. Dan berikutnya, setiap orang Islam harus meluaskan kebaikan kepada sesama maupun makhluk ciptaan Allah Swt. ■ (Diz)



Gus Reza M. Syarief

Mengubah Transformasi SDM dan Perusahaan

Sinabung Meletus, DMC DD Terjunkan Tim SAR



Foto: Istimewa

KARO – Gunung Api Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara kembali meletus dan disertai suara gemuruh pada Minggu (3/11/2013) pukul 16.15 WIB. Lebih dari seribu masyarakat dari enam desa kembali mengungsi akibat musibah tersebut. Tidak ada korban jiwa namun akibat letusan Gunung Sinabung itu membuat masyarakat di enam desa berhamburan menyelamatkan diri dan meninggalkan rumahnya.

Hingga menjelang malam, masyarakat belum berani kembali ke rumahnya masing-masing. Mereka memilih kembali mengungsi lantaran kekhawatiran mereka

akan meletusnya kembali gunung berapi itu.

Terkait meletusnya Gunung Sinabung, Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa mengirimkan Tim SAR untuk melakukan pemetaan kebutuhan darurat di wilayah Tanah Karo, Sumatera Utara, Rabu (6/10). Tim juga akan mengkoordinisasi relawan-relawan lokal.

Rencananya tim ini akan fokus lebih dahulu dengan relawan disana, untuk selanjutnya melakukan pendataan terhadap kebutuhan dampak letusan Gunung Sinabung. Kebutuhan pengungsian seperti makanan, dapur umum, MCK, tenaga medis, dan teman bermain anak menjadi

perhatian pendataan.

Manager SAR DMC Dompot Dhuafa, Asep Beny, mengatakan tim juga akan segera membuka posko induk untuk menampung logistik, membuka dapur umum dan beberapa aktivitas lainnya. Posko tersebut nantinya juga akan menjadi pusat dari semua aktivitas penanganan pengungsi, seperti layanan kesehatan gratis dan trauma healing untuk anak-anak korban bencana.

Sinabung adalah gunung tertinggi di Sumatera Utara dengan ketinggian sekitar 2.600 meter dan Gunung Sibayak puncak tertinggi kedua dengan ketinggian 2.040 meter.

Kedua gunung tersebut adalah gunung berapi aktif yang masih tersisa di Sumatera Utara. Gunung Sinabung terletak di Kecamatan Simpang Empat, sedangkan Gunung Sibayak terletak di Kecamatan Berastagi.

Gunung berapi aktif ini, Gunung Sinabung pertama meletus di bulan Oktober tahun 2010 lalu. Pada pertengahan bulan September 2013, gunung itu kembali meletus beberapa kali. Sedikitnya ada 15 ribu jiwa yang mengungsi akibat letusan itu. Bahkan, tidak sedikit para pengungsi yang terserang penyakit selama pengungsian. ■ (DD/can/gie)

SHAFIRA

**Sambil
Belanja
Infaq
di Kasir**



www.dompetdhuafa.org

Daftar Harga Iklan Majalah Swara Cinta Per Januari 2013



Advetorial

1. 1 hlm
2. 2 hlm

Harga

Rp 13.000.000
Rp 22.000.000

Display

3. Cover 2
4. Cover 3
5. Cover 4 (Back Cover)
6. Halaman 3 (Facing Page)
7. Center Spread
8. Halaman Isi 1 hlm
9. Halaman Isi 1/2 hlm

Rp 25.000.000
Rp 20.000.000
Rp 35.000.000
Rp 30.000.000
Rp 50.000.000
Rp 15.000.000
Rp 10.000.000

Banner

10. Cover 1
11. Halaman Isi

Rp 15.000.000
Rp 6.000.000

SWARACINTA

Gedung Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220
Telp: (021) 7416050 // Fax : (021) 7416070/50
www.swaracinta.com

Keterangan :

1. Semua iklan full color
2. Ukuran 1 hlm 21 x 27,5
3. Ukuran 1/2 hlm 21 x 13,5
4. Ukuran Banner 21 x 4
5. Harga belum termasuk diskon
6. Iklan halaman isi hanya tersedia 3 halaman



Dimulai dengan Syahadat

Bergandeng tangan dalam kebaikan dan ikatan ukhuwah.
Doa dan dukungan Anda akan disalurkan melalui program mualaf

Salurkan Donasi Anda melalui:
BCA 237.334.5555
a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika



Al-Qur'an ku
Dengan Tajwid Blok Warna
55
MASTERPIECE

Dapatkan satu buah Al Quranku Masterpiece "Kebanggaan Indonesia"
untuk setiap donasi sebesar Rp. 1.000.000,-

741 6050
(021)

Dompét Dhuafa @Dompét_Dhuafa 2739DA16

www.dompétdhuafa.org


DOMPET DHUAF TRAVEL

Philanthropy Building, Lt. 5 Jalan, Buncit Raya No 14/18,
Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540
Tlp. 0217820090
Fax. 0217820091
Mobile. 0816986764 / 081291272191
Email : ddtravel106@gmail.com
dimasanugrah.dompethuafa@gmail.com

Masih mau berfikir dan mencari tempat yang tepat. Untuk beramal dengan cara berzakat, berinfak dan shodaqah? **Tidak usah ragu lagi.** Di sini bisa semuanya.

Melakukan ibadah umrah dan haji **bisa sambil berzakat**, di **DOMPET DHUAF TRAVEL**.

Dengan menyisihkan **\$25** untuk umrah dan **\$100** untuk haji.

Anda bisa berinfak bersama **DOMPET DHUAF**

Jadwal Pemberangkatan Umrah DOMPET DHUAF TRAVEL Berikutnya:

09 - 17 April 2014
17 - 25 April 2014
07 - 15 Mei 2014

05 - 13 Jun 2014
05 - 13 Jun 2014
22 - 30 Mei 2014

19 - 27 Jun 2014
29 Jun - 7 Jul 2014
09 - 17 Jul 2014

 **Ddtravel Dompethuafa**
 **@DDTOUR TRAVEL**
 **292744F5**
www.ddtravel.co.id

gelombang
ekonomi
Zakat


**DOMPET
DHUAF**


Wujudkan Cita dan Asanya Lebih Baik

Muliakan Anak Yatim

Pilot Jr.

Pembalap Jr.

Nahkoda Jr.

BCA. 237.311.1180

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika



Oleh: Ismail A. Said

Menciptakan Indonesia Berdaya

Sudah lama Dompot Dhuafa berpikir ingin memiliki lahan pertanian yang dikelola secara profesional oleh masyarakat, khususnya para dhuafa. Jadi buah atau sayuran yang dihasilkan dari lahan tersebut, nantinya tidak akan sekedar dipetik, melainkan juga dikelola secara baik pasca panen, agar dapat bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan hal itu, kini Dompot Dhuafa tengah menyusun program 'Indonesia Berdaya'.

Bila kita perhatikan, saat ini Indonesia merupakan negara dengan impor terbanyak, padahal negeri ini memiliki tanah yang luar biasa subur. Bahkan dalam lirik lagu Koes Plus kita sering mendengar kalimat *"orang bilang tanah kita tanah surga, tongkat kayu dan batu jadi tanaman"*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesuburan tanah Indonesia, membuatnya cocok ditanami apa pun. Ibaratnya setelah

kita makan buah mangga, lalu bijinya dilempar ke sembarang tanah, maka bisa tumbuh pohon mangga di tanah itu.

Namun kenyataannya sungguh berbeda. Bila kita datang ke supermarket, dari 10 buah yang dipajang, kemungkinan enam diantaranya adalah buah impor. Lalu kemana buah dari Indonesia? Janganakan buah-buahan, beras, serta sayuran pun mengimpor dari negara lain. Kondisi semacam ini membuat petani kehilangan pendapatan, padahal biaya operasional mereka untuk sekali panen tidaklah sedikit.

Atas latar belakang itulah program Indonesia Berdaya muncul. Dengan membeli serta memanfaatkan tanah wakaf, Dompot Dhuafa akan memberikan sepenuhnya kepada masyarakat untuk diproduktifkan dan menghasilkan beragam bahan makanan. Keuntungan yang didapat juga akan diberikan seluruhnya kepada masyarakat. Dapat dikatakan,

program ini merupakan salah satu wakaf produktif.

Jadi, tanaman yang ditanam, akan disesuaikan dengan kecocokan lahan. Misalnya tanah tersebut lebih cocok ditanami tanaman berkayu, maka akan ditanam pohon karet atau pohon sengon. Begitu pula bila tanah lebih cocok ditanami buah dan sayuran berakar serabut, maka bayam, cabe, atau tomat yang akan ditanam.

Kami sangat berharap berbagai produk yang dihasilkan nanti dapat mengurangi impor, dan meningkatkan ekspor. Hal tersebut merupakan sebuah mimpi besar yang tak mudah diraih, namun tak sulit bila kita memiliki keyakinan tinggi untuk mencapainya. Oleh karena itu diperlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama bagi masyarakat yang mampu, sangat dianjurkan untuk berwakaf di Dompot Dhuafa, untuk Indonesia Berdaya. ■

Program ini merupakan salah satu wakaf produktif dan akan diberikan sepenuhnya kepada masyarakat.

Mutlak kiranya bagi setiap ibu hamil dengan dukungan dari suami dan keluarganya untuk melakukan Pemeriksaan Selama Kehamilan/Ante Natal Care (ANC) mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, peningkatan IMD dan pembiasaan melaksanakan ASI Eksklusif.

Ibu adalah sosok yang berjasa dalam diri dan kehidupan kita semua, ibu yang telah dengan susah payah membawa kita kemana saja selama 9 bulan dalam kandungannya, ibu yang telah melalui proses persalinan yang taruhannya adalah hidup matinya, ibu yang telah menyusui dan membesarkan kita dengan tangisan air mata, rasa lelah, bahagia dan semangat hidup. Sudah selayaknya, di momentum Hari Ibu (22 Desember 2013), kita jadikan sebagai penguatan gerakan sayang ibu, mulai dari masa kehamilan sampai persalinan.

Hari Ibu, Penguatan Gerakan Sayang Ibu

Ibu Sehat, Anak Sehat,
Keluarga Sehat dan
Masyarakat-Bangsa juga Sehat

Masa Kehamilan

Hamil merupakan suatu keadaan yang seringkali menimbulkan rasa bahagia bagi pasangan suami istri yang menikah, namun apabila tidak dipersiapkan dengan baik maka dapat mengakibatkan keadaan yang dapat mengancam kematian bagi si ibu dan bayi. Sehingga, mutlak kiranya bagi setiap ibu hamil dengan dukungan dari suami dan keluarganya untuk melakukan Pemeriksaan Selama Kehamilan/ *Ante Natal Care* (ANC) secara rutin sesuai dengan anjuran di bidan atau dokter.

ANC adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan yang lengkap, mencakup banyak hal meliputi *anamnesis/wawancara*, pemeriksaan fisik baik umum dan kebidanan, pemeriksaan laboratorium atas indikasi serta intervensi dasar dan khusus sesuai dengan risiko yang ada. ANC dilakukan oleh setiap ibu hamil minimal 1 kali dalam trimester I, 1 kali dalam trimester II dan 2 kali dalam trimester III. Dalam penerapan operasionalnya dikenal standar yang disebut dengan "7 T" pada pemeriksaan selama kehamilan yaitu:

(Timbang) Berat badan

Timbang berat badan pada ibu hamil selalu dilakukan di setiap waktu ANC, cara dalam menimbang berat badannya (dalam kg) adalah tanpa sepatu dan memakai pakaian yang seringan-ringannya. Berat badan kurang dari 45 kg pada trimester III menyatakan ibu kurus memiliki kemungkinan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Kenaikan berat badan normal pada waktu hamil 0,5 kg per minggu mulai trimester II.

Ukur (tinggi badan)

Mengukur tinggi badan ibu hamil dapat dilakukan pada awal ANC saja, cara mengukur tinggi badan (dalam meter) adalah dengan posisi tegak berdiri tanpa menggunakan sepatu dan dilakukan pengukuran. Tinggi badan kurang dari 1,5 meter dapat menjadi alasan untuk

direncanakannya proses persalinan dengan cara operasi. Sehingga ibu hamil bersama suaminya dapat menyiapkan biaya operasi sejak dini, serta menumbuhkan kesiapan psikis untuk operasi.

Ukur (tekanan) darah

Pengukuran tekanan darah/tensi pada ibu hamil dilakukan secara rutin disetiap waktu ANC, diharapkan tekanan darah selama kehamilan tetap dalam keadaan normal (120/80 mmHg). Hal yang harus diwaspadai adalah apabila selama kehamilan terjadi peningkatan tekanan darah (hipertensi) yang tidak terkontrol, karena dikhawatirkan dapat terjadinya *preeklamsia* atau *eklamsia* (keracunan dalam masa kehamilan) dan dapat menyebabkan ancaman kematian bagi ibu dan janin/bayinya. Hal yang juga harus menjadi perhatian adalah tekanan darah rendah (hipotensi), seringkali disertai dengan keluhan pusing dan kurang istirahat.

Ukur (tinggi) fundus uteri

Secara sederhana, bidan atau dokter saat melaksanakan ANC pada seorang ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan

dilakukan pemeriksaan *abdominal*/perut secara seksama. Pemeriksaan dilakukan dengan cara melakukan *palpasi* (sentuhan tangan secara langsung di perut ibu hamil) dan dilakukan pengukuran secara langsung untuk memperkirakan usia kehamilan, serta bila umur kehamilan bertambah.

Pemberian imunisasi (*Tetanus Toksoid*) TT lengkap

Pemberian imunisasi TT untuk ibu hamil diberikan 2 kali, dengan dosis 0,5 cc di suntikan ke dalam otot atau dibawah kulit. Imunisasi TT sebaiknya diberikan sebelum kehamilan 8 bulan untuk mendapatkan imunisasi TT lengkap. TT1 dapat diberikan sejak di ketahui ibu postif hamil dimana biasanya di berikan pada kunjungan pertama ibu hamil ke sarana kesehatan. Jarak pemberian (interval) imunisasi TT1 dengan TT2 adalah minimal 4 minggu.

Manfaat dari imunisasi TT ibu hamil diantaranya:

Melindungi bayi yang baru lahir dari penyakit *tetanus neonatorum*, yaitu penyakit tetanus yang terjadi pada *neonatus* (bayi berusia kurang 1 bulan) yang disebabkan oleh *clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan *toksin* (racun) dan menyerang sistim saraf pusat.

Melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka.

Pemberian (tablet besi)

Wanita hamil cenderung terkena anemia (kadar Hb darah rendah), hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janin, kurangnya asupan zat besi pada makanan yang dikonsumsi ibu hamil, pola makan ibu terganggu akibat mual selama kehamilan, dan adanya kecenderungan rendahnya cadangan zat besi (Fe) pada wanita akibat persalinan sebelumnya dan menstruasi.

Kekurangan zat besi dapat mengakibatkan hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, kematian janin, abortus, cacat bawaan, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), anemia





pada bayi yang dilahirkan, lahir prematur, pendarahan, rentan infeksi. Sehingga, biasanya setiap ibu hamil apabila melakukan ANC, oleh bidan atau dokter akan diberikan suplementasi/zat tambahan berupa tablet besi – *asam folat* (Tablet Tambah Darah (TTD)) yang diminum setiap hari selama masa kehamilan. selama ini dianggap sebagai salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi masalah anemia.

(Temu) wicara selama ANC

Konsultasi dan diskusi akan dilakukan antara ibu hamil, suami dan keluarganya dengan bidan atau dokter yang merawatnya. Beberapa hal yang harus disepakati adalah tentang rencana proses persalinan ibu hamil yang sehat dan aman, rujukan apabila diperlukan serta biaya yang dibutuhkan.

Proses Persalinan

Keadaan yang juga perlu menjadi perhatian di masa-masa akhir kehamilan adalah proses persalinan, karena didapatkan data angka kematian ibu dan balita yang masih tinggi di negeri kita Indonesia. Angka kematian ibu di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita sebesar 44 per 1.000

kelahiran pada tahun 2007. Sehingga mutlak juga dibutuhkan dukungan yang kuat dari para suami dan keluarga untuk mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan dari ibu hamil sebagai berikut:

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih

Selama melakukan ANC di bidan atau dokter, maka direncanakan juga proses persalinan pada ibu hamil yang harus juga ditolong oleh bidan atau dokter yang terlatih. Para suami dan keluarga lainnya, harus selalu bersiap diri dan sarana untuk mengantarkan ibu hamil ke bidan atau dokter untuk mendapatkan pertolongan yang tepat dan sehat saat persalinan.

Kematian ibu hamil terbanyak saat proses persalinan adalah disebabkan oleh terjadinya perdarahan saat persalinan yang tidak tertangani dengan adekuat. Hal itu sebenarnya akan dapat diatasi apabila telah dipersiapkan penanganan yang baik selama ANC dan tindakan yang tepat dan sehat oleh bidan atau dokter.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Setelah proses persalinan berlangsung dengan selamat (ibu dan bayinya), maka diharapkan bidan atau dokter yang meno-

long persalinan dapat segera melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). IMD merupakan usaha memberikan kesempatan kepada bayi yang baru lahir untuk mencari puting susu ibunya sendiri (bayi diletakkan di dada si ibu) dan mampu menyedot untuk dapat menyusui ASI ibunya secara langsung (masih mengandung kolostrum).

IMD memberikan kesempatan sentuhan kasih sayang ibu kepada anaknya sejak dini dan membiasakan pemberian ASI dari ibu kepada bayinya serta memberikan manfaat kesehatan yang sangat banyak bagi si bayi dan ibu. Janganlah pada bayi diberikan susu formula karena akan membuat si bayi tidak mau menyusui.

ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan anugerah dari Allah Swt kepada seluruh ibu hamil yang telah melahirkan, di mana dalam ASI terkandung sangat banyak zat-zat yang memberikan kesehatan serta menghindari penyakit dan keadaan yang dapat membahayakan bagi si bayi dan ibu. Diharapkan, pemberian ASI saja pada bayi oleh ibunya dilaksanakan minimal selama 6 bulan atau disebut dengan ASI Eksklusif.

Pemberian ASI Eksklusif multak dilakukan ibu yang menyayangi bayinya, namun dibutuhkan juga dukungan dari suami, keluarga, masyarakat dan lingkungan kerja untuk dapat pemenuhan ASI Eksklusif tersebut. Pemenuhan gizi seimbang dan sehat bagi ibu menyusui sangatlah diperlukan dan kesempatan untuk menyusui atau memompa ASI nya di lingkungan kerja ibu menyusui perlu didukung. Jangan berikan susu formula pada bayi.

Marilah di Hari Ibu tahun ini kita jadikan perubahan keadaan diri, keluarga, lingkungan dan negara kita untuk penguatan Gerakan Sayang Ibu. Bersama kita dukung ibu hamil untuk melakukan ANC secara rutin, mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, peningkatan IMD dan pembiasaan melaksanakan ASI Eksklusif. ■ (dr. Yahmin Setiawan, MARS (Dirut RST Dompét Dhuafa)



Foto: Isimewa

Dompet Dhuafa Kirim Tim Kemanusiaan Bantu Korban Topan Haiyan di Filipina

JAKARTA – Dompet Dhuafa mengirimkan tim kemanusiaan untuk membantu korban topan Haiyan di Filipina. Topan super Haiyan yang juga dikenal sebagai badai Yolanda ini menghantam pesisir Provinsi Leyte sejak Jumat, (8/11).

Diperkirakan lebih dari 10.000 orang tewas akibat topan dengan kategori lima ini. Topan ini juga telah meluluhlantahkan ratusan ribu rumah, kantor swasta, pemerintahan, sekolah, dan fasilitas umum lainnya.

Selama di Filipina, tim yang berangkat pada Selasa (12/11) dini hari ini berfokus pada kebutuhan-kebutuhan mendesak korban. “(Tim) akan membantu kebutuhan vital seperti makanan, minuman, dan obat-obatan,” ungkap General Manager Social Development, M. Sabeth Abilawa, Senin, (11/11) saat pelepasan tim di kantor Dompet Dhuafa, Tangerang Selatan.

Selama di Filipina, tim pun akan menganalisa kebutuhan penting korban terdampak

bencana untuk penyaluran bantuan berikutnya yang sifatnya jangka panjang. Guna memaksimalkan bantuan, tim akan menggerakkan jejaring relawan lokal di sana. “Kita akan fokus aksi di Cebu dan Tacloban bekerja sama dengan mitra lokal yang sudah kita inisiasi saat topan Bhopa beberapa tahun lalu,” kata salah seorang anggota tim, Asep Beny yang juga Manager Respon Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa.

Berdasarkan laporan

beberapa media, warga di Tacloban, Ibu Kota Provinsi Leyte menghadapi minimnya pasokan vital seperti listrik dan bahan bakar. Tacloban menjadi wilayah paling terpuruk dampak serangan topan.

Dalam konteks kemanusiaan, membantu sesama tidak terbatas dan bersekat, termasuk batas negara. Maka, selaku lembaga kemanusiaan internasional, Dompet Dhuafa merespon bencana yang dinilai sebagai bencana terburuk sepanjang sejarah di Filipina.

■ (DD/gie)

Pedagang Tangguh Menuju Indonesia Berdaya



Foto: DD/Gie

JAKARTA – Untuk kali ketiga, PT. Miwon Indonesia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa menggelar program Pedagang Tangguh. Program pemberdayaan pedagang bakso keliling ini adalah bentuk kerja sama Corporate Social Responsibility (CSR).

Melalui program ini, Miwon dan Dompot Dhuafa menasar para pedagang kecil sebagai mitra binaan karena mereka merupakan salah satu lapisan masyarakat kurang beruntung dengan kondisi serba kekurangan. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga menjadi lebih baik.

Sebanyak 100 pedagang bakso keliling di wilayah Jakarta Selatan, yakni Pasar Minggu, Kebagusan, Lebak Bulus, Mampang, dan Pancoran menerima manfaat program ini sejak 30 Oktober 2013 lalu. Sebelumnya, pada program pertama dan kedua telah memberdayakan sebanyak 98 pedagang bakso keliling di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan.

Selama setahun, para penerima

manfaat program akan diberikan bantuan berupa modal usaha, gerobak, dan produk-produk Miwon. Mereka pun akan mendapatkan pelatihan setiap tiga bulan sekali untuk meningkatkan kapasitas dalam produktivitas penjualan dan manajemen keuangan. Berbagai pelatihan yang difasilitasi Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa tersebut berupa motivasi dan tips dari para pengusaha sukses, keamanan pangan, kehalalan pangan, dan kebersihan pangan.

Materi-materi pelatihan diberikan agar para pedagang memproduksi produk yang aman, sehat, dan halal. Hal ini untuk membuktikan meski mereka tergolong pedagang kaki lima, tetapi sadar akan kesehatan pangan. Dengan begitu, kondisi tersebut akan meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen mengenai keamanan produk bakso yang dijual bebas dari bahan tambahan pangan (BTP) berbahaya, seperti formalin, boraks, dan pewarna tekstil. Peningkatan kepercayaan konsumen tersebut pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya penda-

patan dan kesejahteraan pedagang.

Dengan dorongan semangat untuk orang-orang kecil agar terus mandiri seperti program Pedagang Tangguh ini diharapkan dapat memuluskan pemecahan masalah ekonomi di Indonesia. Upaya ini adalah jalan menuju Indonesia Berdaya.

Program Pedagang Tangguh 3 ini diresmikan pada Sabtu, (9/11) di kantor PT. Miwon Indonesia, Pulo Gadung, Jakarta. Hadir untuk meresmikan, Presiden Direktur PT. Miwon Indonesia, Kim Du-Rean beserta jajaran direksi lainnya dan Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ahmad Juwaini. Dalam kesempatan tersebut, Kim Du-Rean dan Ahmad Juwaini memberikan bantuan secara simbolis pada salah satu pedagang bakso keliling penerima manfaat program. Acara juga dihadiri Hemalia Putri sebagai Duta Program Pedagang Tangguh 3.

Ahmad Juwaini menuturkan, program Pedagang Tangguh merupakan bagian dari upaya Dompot Dhuafa dalam memberdayakan masyarakat miskin. "Semoga ke depannya makin banyak yang mendapatkan manfaat," terang Ahmad. ■ (DD/Gie)



Oleh: Febiola Aryanti
Islamic Financial Advisor & Educator
Blog: www.fabfebi.com
Follow twitter di: @FabFebi
FB: Elsa Febiola Aryanti
Kelas online: www.medidu.com
Email: febi@fabfebi.com

Tertarik Reksadana Syariah

Mbak Febi, saya adalah seorang pegawai swasta yang Alhamdulillah Financial Advisor mempunyai penghasilan yang menurut saya lebih dari cukup. Saat ini saya berkeinginan untuk mengelola sisa penghasilan saya. Saya tertarik dengan reksa dana syariah, namun saya belum mendapat gambaran mengenai mekanisme yang digunakan. Mohon informasi atau mungkin ada saran atau pendapat lain dari DD. Terima kasih.

(dini_cahya@yahoo.com)

Mbak Enni, pertama-tama bersyukur kepada Allah Swt atas nikmat kecukupan yang Anda rasakan, sebab banyak sekali orang yang masih selalu merasa kurang atas penghasilan yang diterimanya. Semoga Allah Swt terus menambah nikmatNya atas kesyukuran Anda.

Dalam memulai berinvestasi, ada baiknya kita mengubah dulu paradigma kita selama ini bahwa berinvestasi itu dilakukan dengan sisa penghasilan. Investasi yang kita lakukan seharusnya berdasarkan alokasi dari pendapatan. Bukan dari sisa penghasilan yang jumlahnya bisa sangat tidak menentu setiap bulannya.

Secara umum, tabungan dan investasi sebaiknya mengambil porsi 20% dari penghasilan. 50% dari penghasilan digunakan untuk konsumsi dan 30% dari penghasilan dialokasikan untuk hutang produktif, misalnya cicilan rumah, mobil atau kredit usaha. Jangan lupa setelah sebelumnya mengalokasikan zakat dan infak untuk menambah keberkahan dari harta yang kita miliki.

Bila saat ini Anda tertarik dengan instrumen investasi reksa dana syariah, mari kita kenali dulu definisi umumnya. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1998 tentang Pasar Modal, Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portfo-

folio efek oleh Manajer Investasi. Untuk reksa dana syariah, Manajer Invertasi dibatasi oleh ketentuan penempatan portofolio efek hanya pada instrumen-instrumen yang sesuai syariah saja.

Reksa dana dibentuk dengan mengumpulkan dana dari sejumlah investor yang diperoleh dengan cara menjual unit penyertaan reksa dana.

Seorang investor dapat membeli atau menjual unit reksa dana pada harga yang telah ditetapkan, yang disebut dengan nilai aktiva bersih. Dana yang didapat akan digabungkan oleh Manajer Investasi bersama uang investor lainnya. Setiap investor memiliki hak secara proporsional pada reksa dana berdasarkan jumlah unit penyertaan yang ia miliki.

Uang yang dikumpulkan dari investor disimpan oleh pihak ketiga yang independen, yaitu bank kustodian. Semua keputusan investasi diambil oleh Manajer Investasi dengan mengacu pada aturan dan kebijakan investasi. ■

Investasi yang kita lakukan seharusnya berdasarkan alokasi pendapatan. Bukan sisa penghasilan yang jumlahnya bisa sangat tidak menentu setiap bulannya.



www.dompetdhuafa.org



Lampu Baca Praktis

Jika kita aktif di dalam ruangan atau saat camping dan tidak perlu kuatir mati lampu, maka siapkan Huglight. Produk lampu baca ini memiliki handle yang elastik. Selain itu, produk lampu baca ini tidak perlu dipegang, cukup digantungkan di leher atau kepala kita, ditaruh di meja atau dikaitkan di pintu.



Jas Sepatu Anda

Musim hujan sedang datang atau kita banyak berjalan di antara ruang terbuka yang penuh debu. Hilangkan rasa kuatir atau takut Anda kalau-kalau sepatu basah, kotor, atau berdebu. Siapkan Jas Sepatu Fun Cover sebagai pelindung sepatu dari basah, lumpur, debu, sinar UV matahari. Meskipun sepatu Anda ditutup dengan alat pelindung ini, Anda tetap bisa bergaya.



Headset Mp3 Player Unik

Mendengar alunan musik disaat olah raga bisa menimbulkan keasyikan dan kesenangan tersendiri tentunya, selain bisa meningkatkan kebugaran tubuh. Silahkan pasang Mp3Player ini, dengan perangkat yang simpel serta perangkat ini sudah tersedia headset MP3 Player dan koneksi kabel USB. Seru dan dahsyat.

Messenger Bag

Kini saatnya serba praktis dalam hal membawa Laptop, Gadget, Tab, HP, dan Charger sekaligus?. Kesemuanya itu bisa masuk dalam satu wadah yaitu Messenger Bag. Warna-warna candy untuk Messenger Bag ini menjadikan produk ini, seperti **Hitam, Merah, Hijau, Ungu dan Abu-Abu**



Travel Charger

Tujuan berwisata atau tugas ke luar kantor sudah bukan lagi banyak membawa perangkat dan gadget dengan berbagai wadah, selain nampak merepotkan, tas jadi penuh, dan tidak praktis. Kini, telah tersedia Travel Charger Organizer dengan berbagai sekat yang praktis untuk menaruh masing-masing perangkat gadget Anda tanpa berantakan.



Ultrabook Cantik

Samsung meluncurkan perangkat Ultrabook dengan label Samsung Series 7. Dengan mengusung desain yang tipis sekitar 17,5 mm dan ringan sekitar 1,46 kg. Port input/output tersedia, di bagian kanan terdapat konektor Dongle ethernet untuk kabel LAN. Keyboard berdesain chiclet serta menghadirkan Touchpad yang berukuran relatif cukup besar yaitu selebar 10.7 x 7.7 cm.

Untuk performa dilengkapi dengan Prosesor Dual-Core i5-3337U dengan kecepatan 1.8 GHz, RAM sebesar 4 GB DDR3, memutar Film Full-HD (1080p) Serta resolusinya mencapai 1920 x 1080 piksel dengan rasio 16:9.



Tarbawi

MENUJU KESHALIHAN PRIBADI DAN UMAT



foto: endang mu'min

HARGA BERLANGGANAN

| No. | WILAYAH | 3 Bulan (6 Edisi) | 6 Bulan (12 Edisi) |
|-----|------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | JAKARTA | Rp. 78,000 | Rp. 156,000 |
| 2 | BODETABEK | Rp. 96,000 | Rp. 185,000 |
| 3 | JABAR | Rp. 102,000 | Rp. 197,000 |
| 4 | JATENG | Rp. 108,000 | Rp. 209,000 |
| 5 | JATIM | Rp. 114,000 | Rp. 221,000 |
| 6 | SUMATERA | Rp. 122,000 | Rp. 236,000 |
| 7 | KALIMANTAN | Rp. 124,000 | Rp. 239,000 |
| 8 | SULAWESI | Rp. 129,000 | Rp. 249,000 |
| 9 | NTB | Rp. 119,000 | Rp. 230,000 |
| 10 | BALI | Rp. 113,000 | Rp. 218,000 |
| 11 | NTT | Rp. 122,000 | Rp. 236,000 |
| 12 | MALUKU | Rp. 161,000 | Rp. 314,000 |
| 13 | PAPUA | Rp. 191,000 | Rp. 374,000 |

*Spiritualitas kita seperti laut,
kadang pasang kadang surut*

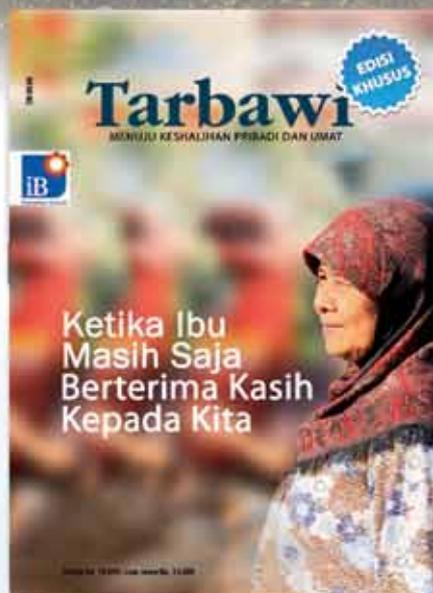
*Jiwa kita seperti langit,
kadang cerah kadang mendung*

*Pengetahuan kita seperti kaca,
kadang jernih kadang buram*

*Seringkali kita kehilangan makna,
di tengah padatnya informasi*

Baca Tarbawi

Temannya setia untuk berbagi



Jl. Pramuka Jati No.430, Jakarta Pusat.

Telp: 021-3153003, 3150115,

SMS berlangganan: 081318144126. Email: tarbawi@yahoo.co



Majalah Tarbawi



@majalahtarbawi

Titah Sang Tuhan

Kiriman: R. Denti Purwasih, Bogor

“Wahai, Rasul Allah, apakah Allah yang menyuruhmu melakukan hal ini kepadaku dan juga anakmu?”, tanya Siti Hajar, istri Nabi Ibrahim AS.

“Ya,” jawab Ibrahim singkat.

“Kalau begitu, Allah tidak akan menyia-nyiakan dan anak kita”, sambut Siti Hajar.

Ibrahim tak menolehkan lagi pandangannya. Terus menelusuri padang pasir yang entah di mana tempat peraduan-nya. Meninggalkan jejak-jejak kaki yang menjadi tapak terkasih bagi Siti Hajar. Kemudian tersapu angin dan padang pasir pun kembali merata. Sementara Siti Hajar seolah dibuatnya bermandikan air telaga meski dalam sekejap.

Jawaban singkat Ibrahim bagi Siti Hajar, bagaikan semilir angin yang berhembus dan merasuk ke dalam relungnadi yang begitu menyejukkan. Bagaikan siraman air kehidupan bagi pohon-pohon yang sudah kering kerontang. Bagaikan seteguk minuman segar bagi seorang musafir untuk semangat kembali melanjutkan perjalanan.

Sebuah perjalanan hidup yang penuh dengan totalitas ketaatan kepada seorang suami yang merupakan seorang dari Nabi dan Rasul pilihan yang tak lain ketaatan yang diberikannya adalah titah dari Sang Tuhan.

Allah ingin mengujinya dan ingin mendapatinya sebagai wanita yang begitu agung kesabarannya. Siti Hajar diantarkan oleh suaminya ke suatu tempat bertanah gersang dan tandus. Tidak ada tanda-tanda kehidupan didalamnya. Tidak ada seseorang pun yang tinggal atau hanya

sekedar melintas dan menjadikan tempat itu sebagai alur perjalanan rombongan para pengembara. Dengan kedua tangan yang sudah melemah dalam keadaan tangan yang satu mengandeng bayinya, Ismail, yang masih sangat kecil. Sedangkan, tangannya yang lain membawa barang bawaan sebagai perbekalan dengan kantong berisi kurma dan berisi air minuman yang memang tidak seberapa jumlahnya dan hanya dapat membuatnya bertahan selama beberapa hari saja.

Didapati sebuah informasi yang sangat menggila! Panas cuaca di Mekkah ketika musim panas bisa mencapai 47 derajat celsius suhunya. Panas yang bisa menguapkan seluruh cairan dalam tubuh, yang menurut sebagian ahli sejarah, termasuk Ibnu Katsir, Ibrahim dan Siti Hajar ketika itu tiba di Mekkah pada waktu itu tiada pepohonan yang tumbuh sedikit pun yang hidup di lembah itu.

Keajaiban apa yang diberikan Allah terhadap seorang Siti Hajar? Kekuasaan macam apa yang hendak ditunjukkan oleh Allah SWT terhadap seluruh kaum Muslimin khususnya para perempuan? Itulah Ia yang begitu banyak dengan berbagai macam rahasia yang hanya bisa dibaca oleh manusia-manusia yang berakal saja (afala tatadzakkaruun.... afala ta'qiluun....).

Hari-hari yang dilalui Siti Hajar dan anaknya sangat melelahkan. Mereka harus bertahan sampai masa habis perbekalan. Ketika masa itu datang

Siti Hajar pun mulai menaiki bukit tinggi yaitu Shofa, dengan harapan ada sumber mata air di atasnya. Berlari-lari kecil dari satu bukit ke bukit lainnya antara tempat yang pertama, Shafa dan tempat yang kedua, Marwah. Ia tiada henti

berharap. Bahkan seperti tidak sadarkan diri. Di waktu yang berurutan terus mempunyai harapan besar agar keajaiban itu datang.

“Mana sumber mata air itu? Mana sumber mata air itu? Tuhan... ini adalah titah-Mu yang mengharuskanku untuk berpisah dengan suamiku. Ini juga adalah titah-Mu yang mengharuskan anakku untuk membuatnya terpisah dari seorang ayah kandung,” Siti Hajar mulai mengeluh dengan ketidakberdayaannya.

“Tapi, Tuhan, harapku sangat besar pada-Mu. Tak apa jika aku harus mengalami hal pahit ini sekalipun. Tapi, apakah tak ada harapan untukku bisa menghilangkan dahaga anakku. Ia masih terlalu sangat kecil untuk menahan semua beban penderitaan hidup”.

Siti Hajar nyaris seperti orang gila, ya, hampir gila. Tapi kegilaannya tak menyurutkan ia dari doa-doa.

Setelah melakukan tujuh kali putaran. Allah pun mengijabah doanya.

Ismail mulai menggerakkan kakinya, kemudian terlihatlah air yang memancar. Sebuah karunia yang tak ternilai harganya, mendapat jawaban langsung dari Sang Tuhan. Burung-burung pun mulai mengitari tempat itu sebagai pertanda akan mulai ada tanda-tanda kehidupan di sana. Dan, hal itu pula akhirnya menjadikan kaum Juhum tinggal bersama dengan Siti Hajar dan anaknya di tempat itu.

Inilah titah Sang Tuhan yang tak bisa dilawan. Tak pantas untuk dihindar, bahkan harus diterima dengan hati selalu mengharap keberkahan dan keridhaan dari-Nya. ■



KONEKSI INTERNET CEPAT UNTUK PERUSAHAAN

KEMBANGKAN BISNIS ANDA MELALUI KONEKSI INTERNET CEPAT DARI FIBERNET

Setiap pendaftaran PELANGGAN BARU dan PEMBAYARAN BULANAN yang anda lakukan

Anda telah ber-DONASI melalui Dompot Dhuafa

Marketing Office :

Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5

Tanjung Barat Jakarta Selatan- Indonesia

P +6221 7883 3478

F +6221 7884 6122

E info@fiber.net.id

W www.fiber.net.id



*"Temukan jalan kebahagiaan hidup dengan bersedekah,
Sedekah menyuburkan rezeki dan menenteramkan hati."*
Oki Setiana Dewi (Duta Filantropi)

741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot_Dhuafa 27390A16

www.dompetdhuafa.org

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA



KANTOR PELAYANAN



KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,
Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070



KANTOR WARUNG BUNCIT

Philanthropy Building
Jl. Buncit Raya Ujung No.18
Jakarta Selatan Indonesia 12540
Telp. (021) 7884 5924/25



KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republik.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
Telp. (021) 780 3747 EXT.138
Fax. (021) 781 8832



KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704



KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp. (021) 546 0356



KANTOR BEKASI

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
Telp. (021) 292 86239

KANTOR CABANG



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel
Telp./ Fax. (0711) 814 234



DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru
Ph : +62 - 761 - 22078
Fax : +62 - 761 - 24103



DD JAMBI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 747 8605
Fax. (0274) 622 914



DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran Semarang, JaTeng
Telp. (024) 762 3884
Fax. (024) 766 37018



DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347



DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984



DD SULSEL

Jl. Abdullah Daeng Sirau No.170 A, Makassar
Telp.(0411) - 459068



DD HONGKONG

Jardine Bazaar No.62 2/F,
Causeway Bay, Hong Kong
Phone: +852 31147536 / 31194707



DD AUSTRALIA

178 South Terrace Bankstown, NSW - 2200, Australia
Phone : +61 452 186 060
Fax : +61 297 907 618



DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - 1
Tokyo, Japan, 141-0021
Phone. 03-6431-8614

KANTOR PERWAKILAN



DSNI Amanah Batam

Komp. BATAMINDO, Masjid Nurul Islam
Muka Kuning, Batam - 29433
Ph : +62 770 611901
Fax : +62 770 611902



LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.
Telp./Fax. (0721) 267582



DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190

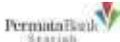


DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

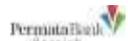
Rekening Zakat

| | |
|---|---|
|  | BNI Syariah 444-444-555-0 |
|  | Bank Syariah Bukopin 888.8888.102 |
|  | BCA Syariah 008.000.800-1 |
|  | Bank BII (Syariah) 2700-000.003 |
|  | Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279 |
|  | Bank Permata (Syariah) 097.100.1992 |
|  | BRI Syariah 1000.782.919 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535 |
|  | Bank Bukopin 101.1806.011 |
|  | Bank Central Asia 237.301.8881 |
|  | Bank Danamon 003.1191.455 |
|  | Bank Mandiri 101.00.98300.997 |
|  | Bank Mega 01-001-00-11-55555-0 |
|  | Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515 |
|  | Bank Negara Indonesia 000.530.2291 |
|  | CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2 |
|  | Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300 |
|  | Bank Mega Syariah 100.0000.320 |

Rekening Dompot Kepedulian

 BCA
237.311.1180

Rekening Infak

| | |
|---|--|
|  | Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295 |
|  | Bank Permata Syariah 097.100.5505 |
|  | BRI Syariah 1000.782.927 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768 |
|  | Bank Central Asia 237.301.9992 |
|  | Bank Mandiri 101.00.81050.633 |
|  | Bank Mega 01-001-00-11-66666-7 |
|  | Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010 |
|  | Bank Negara Indonesia 000.529.9527 |
|  | CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8 |
|  | Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306 |
|  | Bank Mega Syariah 100.0000.569 |

Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

| | |
|---|--|
|  | Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BMMRIIDJA) |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA) |

Rekening EURO

 ANZ Panin Bank
413.732.00001
(Swift Code: ANZBIDJX)

Rekening Bencana Dunia

 BCA
237.300.6343

 Bank Syariah Mandiri
004.019.1111

Rekening Wakaf Produktif

| | |
|---|--|
|  | BNI Syariah 009.153.8995 |
|  | BCA 237.304.8887 |
|  | Mandiri 101.000.662.6699 |
|  | BMI 0000.373.423 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133 |

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

| | |
|---|--|
|  | BNI Syariah 1111.5555.64 |
|  | BMI 303.001.7315 |
|  | Bank Mandiri 101.00.05555.469 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757 |
|  | BCA Pondok Indah 237.304.5454 |

Rekening Indonesia Berdaya

 BCA
237.300.4723

 Bank Negara Indonesia
023.962.3117

Rekening Dompot Dunia Islam

 Bank Mandiri
103.00.5577.557.7

 Bank Muamalat
000-125-5696

 BCA
237.787.878.3

Rekening Dompot Bencana Indonesia

 BNI Syariah
009.153.9002

 Bank Mandiri
101.000.6475.733

 BCA
237.304.7171

STEI UMAR USMAN

 BCA
237.302.6344

Indonesia for Sale!

Kupasan berbagai hal tentang perekonomian nasional bangsa Indonesia ini tertuang dalam buku yang sudah pernah diterbitkan oleh penerbit Pedati (Surabaya) pada tahun 2009. Pembahasan neoliberalisme lewat pikiran penulisnya ini, dibahas dengan bahasa yang populer, kritis, dan kadangkala “nakal” bahkan kocak. Pembahasan keruwetan perekonomian negeri ini serta paparan yang tegas mengenai perekonomian ternyata terkait langsung dengan perubahan sosial masyarakat Indonesia. Tidak saja pada perilaku bahkan bisa mempengaruhi tatanan politik-sosial-budaya.

Menurut pemikiran Dandhy sebagai wartawan senior, nasionalisme dan kesejahteraan adalah dua picing mata yang saling berhubungan. Ketika salah satu terpejam, terkadang yang lain berkedip

atau membelalak tajam. Kadang malah keduanya serempak berkedip atau terpejam. Di Indonesia, keduanya lebih banyak tak kompak, tidak beraturan, tidak bersinergi, dan nyaris tanpa koordinasi. Kalau bisa disebut “hantam kromo” urusan soal nanti.

Dalam mazhab ekonomi Keynes sampai dengan masa liberalisme Adam Smith pun disandingkan secara lugas. Tak kalah menarik, konsep ekonomi “pasar” lokal bangsa ini pun dikuak dalam buku ini. Ada andil besar atas peran ekonom seperti Boediono, Sri Mulyani, dan Faisal Basri menjadi bahasan dan kritik yang diurai leat obrolan imajiner yang berangakat dari pengalaman penulis.

Dandhy juga menyorot dengan sangat lugas soal isu-isu krusial di tengah masyarakat, seperti kenaikan harga

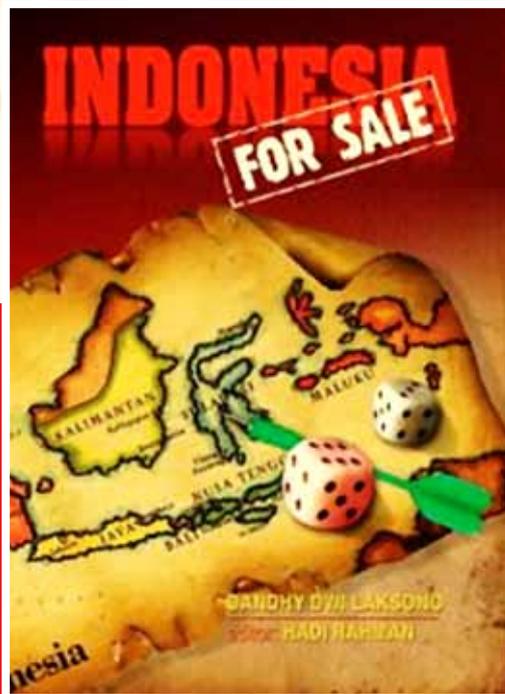
nya kenaikan harga BBM, Dandhy secara “nakal” menyentil tindakan Pemerintahan Yudhoyono yang kembali main sebut nama orang di balik sebuah kerusuhan.

Di mana saat kerusuhan demo anti-kenaikan BBM tahun 2009 lalu, Kepala Badan Intelijen Negara Syamsir Siregar pernah menyebut bahwa JF berada di balik kerusuhan itu. Dan, JF pun menjadi orang nomor wahid yang layak “diburu” oleh intelijen dan juga kalangan pers. Penulis juga bercerita soal “perebutan” JF antara dirinya (saat itu bekerja di RCTI) dengan intelijen.

Tahun ini, buku tersebut oleh penulisnya menggratiskan dengan tujuan menghibahkan buku “Indonesia for Sale” untuk dibaca saja dalam format digital. Hal itu dikarenakan penerbit awalnya sudah tidak beroperasi lagi.

Dalam tulisan yang disuguhkan Dandhy Dwi Laksono ini, ia melontarkan isu nasionalisme dan neoliberalisme secara sederhana, dengan harapan penulis bahwa masyarakat awam pun mudah memaknainya. ■

bahan bakar minyak. Bahkan, dalam buku ini juga tertuang carut-marut-



| | |
|------------------|----------------------|
| Judul | : Indonesia for Sale |
| Pengarang | : Dandhy Dwi Laksono |
| Editor | : Hadi Rahman |
| Penerbit | : Pedati, 2009 |
| Halaman | : xiii + 311 |

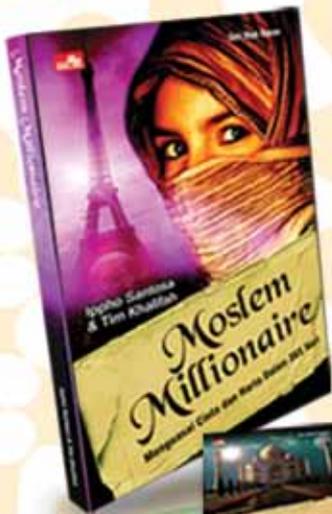


One-Day Training Moslem Millionaire®

Menguasai Cinta dan Harta Dalam 365 Hari

**Auditorium Indosat Lt. 4
JAKARTA (hanya di Jakarta)**
(depan Bundaran Monas, samping Gedung Bank Indonesia)

Minggu, 29 Desember 2013
08.30-15.30



Khalifah



mm



**bersama
Ippho Santosa**

*Pembicara di 4 Benua
Penulis Mega-Bestseller
Pendiri Khalifah Group (total ratusan cabang)*

@ipphoright

Info & Registrasi : +62 811 148 0400

gelombang
ekonomi
Zakat



BANTU KORBAN TOPAN HAIYAN

Dompot Bencana Dunia
BCA 237.300.6343

741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot_Dhuafa 7739DA16

www.dompetdhuafa.org



Foto-foto: Istimewa

Ada Nilai Syiar di Jantung Kota Dunia

Jika menilik perkembangan pemeluk Islam di tahun terakhir ini di beberapa negara yang penduduknya mayoritas non Muslim terus mengalami pertumbuhan. Di Amerika Serikat misalnya, pertumbuhan muaf meningkat hingga empat kali lipat. Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa penganut Islam meningkat 2,6 juta setiap tahunnya. Melihat hal tersebut, umat Islam tentunya menjadi semakin bersemangat untuk meningkatkan ukhuwah secara global dengan mengedepankan kepentingan Islam yang lebih besar.

CNN dalam siarannya beberapa waktu lalu menyebutkan, bahwa 20 tahun yang lalu jumlah pemeluk agama Islam di dunia mencapai 1,1 milyar jiwa dan dalam 20

tahun kedepan angka itu akan meningkat hingga dua kali lipatnya, menjadi seperempat dari jumlah manusia di dunia. Yang berarti bahwa penganut Islam meningkat 2,6 juta setiap tahunnya.

Sebuah lembaga riset yang berbasis di Washington, Amerika Serikat, pada Desember tahun lalu pernah mempublikasikan hasil surveinya, bahwa angka pemeluk Islam di Amerika Serikat juga akan meningkat hingga dua kali lipatnya. Pada tahun 2030, pemeluk Islam akan mencapai jumlah hingga 6,2 juta orang. Sebelumnya, pada tahun 2010, terhitung muslim di AS mencapai 2,6 juta.

Pew menambahkan, bahwa populasi 1,6 milyar jumlah pemeluk Islam. Laporan berjudul *"The Global Religious Landscape"*



itu diolah dari hasil survei dan daftar penduduk di lebih dari 200 negara yang dilakukan selama setahun penuh. Dan, dalam laporan tersebut juga menyebutkan, salah satu bagian populasi tersebut yaitu umat Islam terkonsentrasi di wilayah Asia Pasifik, dimana 62 persen kaum Muslimin tinggal di dalamnya. 20 persen lainnya, umat Islam menempati kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara dan kawasan Afrika Sahara berjumlah 16 persen. Untuk kawasan Eropa, umat Islam berjumlah 3 persen, Amerika Utara kurang dari 1 persen. Umat Islam di kawasan Amerika Latin dan Karibia berjumlah kurang dari 1 persen.

Selintas melihat data seperti di atas, perkembangan pemeluk Islam di tahun-tahun terakhir ini di beberapa negara yang penduduknya mayoritas non Muslim terus mengalami pertumbuhan. Di Amerika Serikat misalnya, pertumbuhan muallaf meningkat hingga empat kali lipat. Menelisik hal tersebut, umat Islam tentunya menjadi semakin bersemangat untuk meningkatkan ukhuwah secara global dengan mengedepankan kepentingan Islam yang lebih besar.

Itulah gejolak warga Amerika kala itu. Masyarakat Amerika acuh tak acuh terhadap agama. “Jangankan terhadap

Islam, terhadap agama kelahiran mereka saja mereka acuhkan. Sebaliknya, remaja mereka semakin antiagama yang dianggap kuno dan menjadi faktor keterbelakangan dan kebodohan”, kata Ustadz Syamsi Ali, Imam Masjid Islamic Center New York City, Amerika Serikat saat kunjungannya ke Jakarta beberapa waktu lalu.

Menurut Syamsi, hingga saat ini warga Amerika telah tumbuh kesadaran sendiri ingin mempelajari ajaran Islam, tertarik lebih jauh tentang Islam, dan ingin memahami Islam secara mendalam. Namun semakin mereka banyak ingin tahu tentang Islam, semakin banyak pula dari mereka itu memeluk agama Islam.

“Belakangan ini warga AS semakin hari semakin meningkat untuk datang ke masjid dan tidak terbatas hanya pada masjid, melainkan pula mengunjungi dan melakukan konsultasi atau sekedar berdiskusi di Islamic Center yang ada di kota-kota negara bagian Amerika Serikat,” katanya.

Kini, dalam menyikapi pertumbuhan umat Muslim, termasuk perkembangan para Muallaf, umat Islam diharapkan tidak meredupkan semangat membangun ukhuwah sesama umat. Tetapi sebaliknya bisa menjadi akses dakwah secara global. Langkah-langkah kemanusiaan tersebut

diharapkan bisa membangun jembatan ukhuwah yang lebih besar serta memiliki kualitas lebih baik. Dan umat Muslim Indonesia bisa melaksanakan program kemanusiaan dunia tersebut melalui kegiatan-kegiatan dakwah atau syiar Islam, termasuk upaya yang mendukung pembinaan Muallaf di Negara Adidaya itu secara humanis.

Dakwah Kemanusiaan Dunia

Sebab itulah yang melandasi ikhtiar lembaga kemanusiaan milik Indonesia, Dompot Dhuafa membangun pusat Islam di jantung kota dunia, Kota New York, AS. Dompot Dhuafa membangun model dakwah yang humanis ala Nusantara. Gebrakan bersejarah ini juga memberikan warna tersendiri bagi syiar Islam bagi umat Islam di dunia, khususnya di Amerika Serikat.

Pendirian pusat Islam (Islamic Center) di jantung kota dunia, New York, Amerika Serikat, oleh Dompot Dhuafa merupakan sebuah gebrakan bersejarah dalam dunia global. Dan, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas umat Islam terbesar, tidak selayaknya pasif dan berpangku tangan untuk segera melakukan langkah humanis ini. Karena pembangunan Islamic Center di Amerika, khususnya di kota New York tersebut akan memberikan dampak positif citra Islam sekaligus memberikan fasilitas bagi umat Muslim termasuk untuk pembinaan para muallaf.

Kesadaran bahwa membangun jembatan ukhuwah bagi komunitas kecil Muslim di negara-negara mayoritas non Muslim adalah sebuah kesadaran bersejarah, pembaharu ukhuwah.

Upaya kemanusiaan dunia ini tidak saja terbatas pada segi pembinaan pengetahuan tentang Islam, namun dicanangkan akan lebih luas kepada pelayanan bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kebencanaan, dan sebagainya. Para Muallaf dengan segala keterbatasan wawasan tentang Islam sebagai ajaran *rahmatan lil alamin* merupakan perhatian dan bagian tanggungjawab Muslim. ■ (Dari Berbagai Sumber)





Rumah Harapan Baru



Rumah baru untuk Rinah.

“Dunia serasa gelap, bumi serasa menghimpit, udara serasa menyesakan, mikirkeun hirup barudak engke,” tutur Rinah.

Peristiwa lima tahun lalu itu masih membekas dalam hatinya. Saat kepergian suaminya, Rinah (41) kala itu bersama dengan enam anak-anaknya yang masih membutuhkan bimbingan dan kebahagiaan bersama. Anak yang sulung kala itu masih duduk di bangku sekolah dasar kelas 5 dan yang bungsu baru mulai belajar berjalan.

Keluarga yang tinggal di puncak

gunung Lesing tepatnya di Kampung Sumpung RT 004/002 Gobang Rumpin, Bogor, Jawa Barat itu, terus berupaya dan meneguhkan hatinya. Kepergian sang suami telah diikhlasakannya, namun perjalanan hidup berikutnya harus dihadapi. Dan, semenjak itu mulailah sendi-sendi kehidupan baru dijalankan perempuan berkerudung ini sebagai penopang tunggal keluarga.

Di dalam dinding bilik bambu tua milik Rinah itu, ia bersama ke enam anaknya tinggal didalamnya. Ditemani lampu cempor (lampu sumbu berbahan minyak tanah, red) dan sebagian angin masuk ke dalam rumah lantaran dinding bambu itu banyak sekali yang sudah berlubang atau terkoyak karena dimakan umur. Lantai rumah yang beralaskan tanah merah, sebagian tanah itu mengeras mirip gundukan batu-batu. Tidak ada jendela, apalagi kamar. Itulah tempat tinggal Rinah bersama ke empat anak-anaknya untuk berkumpul setiap harinya. Mereka semua



itu adalah harapan Rinah untuk menggapai kehidupan. Dua anak Rinah telah berkeluarga dan mereka tinggal cukup jauh dari rumah Rinah.

Suatu malam menyelimuti wilayah Rumpin yang dikenal sebagai daerah penghasil pasir kali itu, Rinah terjaga dari tidurnya dan ditatapnya satu per satu buah hatinya yang nampak tertidur pulas beralaskan bale bambu. Sebagian dari mereka berbantalkan lengan tangan masing-masing. Dan, si bontot lelap dalam pelukan sang kakak.

“*Dus Gusti Allah, tangtayungan hirup kami,*” jerit Rinah dalam hati sambil menengadahkan kedua tangannya memohon kepada Sang Khalid untuk bisa membantu nasib keluarganya saat ini.

Keesokan harinya, Rinah dengan mantap hati dan melangkah ke luar rumah dan menjumpai beberapa tetangga seraya menawarkan tenaganya untuk bisa membantu mengarap sawah atau ladang. Itulah



Foto-foto: LPM Dompot Dhuafa

yang Rinah lakukan demi keinginannya untuk memperbaiki nasib keluarganya, demi menggapai cita-cita anak-anaknya untuk lebih baik nantinya.

Alhasil, ada tetangga yang menerima tawaran Rinah. Dengan upah sebagai buruh tani dan berpenghasilan Rp.15.000 per hari ia terimanya. Rasa syukur ia panjatkan kepada Sang Maha Pecinta. Meskipun ia sadar bahwa dengan upah yang didapatkannya ia belum bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dengan rasa sabar dan ikhlas ia lakukan tugasnya sebagai buruh tani hari demi hari.

Dibantu sang anak, Ismat (10) dan Ipah (8), kedua anak Rinah itu berjualan gorengan di sekolahnya. “Hasilnya lumayan mas, kalo semua gorengan habis dibeli orang saya dapet duit seribu perak dari yang punya gorengan itu,” ujar Ismat sembari tersenyum.

Itulah sebagian gambaran kehidupan Rinah bersama anak-anaknya untuk menopang hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga itu. Rinah melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai peyangga kehidupan bagi buah hati tercintanya itu.

Semua dilakukannya dengan syukur dan terus melakukan usaha semaksimal yang ia bisa jalankan.

Tidak lama berselang, melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, Rinah mendapatkan bantuan berupa perbaikan rumah. Rinah nampak meneteskan air mata. Air mata kehidupan yang ia dapat dari buah kesabaran dan keikhlasannya. Air mata itu terus menetas membasahi kerudung merah tua yang nampak sudah koyak dan bibirnya tidak kuasa untuk berucap sepele katapun. Kemudian ia peluk anak-anaknya yang berada disampingnya.

“Ibu enggak berani pegang duit ini nak, ibu takut. Ibu belum pernah memegang uang sebanyak itu”, ucapnya terbata-bata saat menerima bantuan Dompot Dhuafa. Bantuan dana diberikan kepada Rinah dengan harapan bahwa keluarga ini akan membuat tempat tinggal yang lebih baik, sehat serta aman.

Hari menjelang senja, sementara matahari masih memberikan sinarnya di kawasan Rumping dan sekitarnya. Semoga, keceriaan hari itu terus akan menemani kebahagiaan Rinah bersama putra-putri tercintanya. ■ (LPM-DD/Hends)

Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Agustus 2013 sebesar Rp 30.392.554.408,57. Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 182.738.978,31 berupa bagi hasil dari rekening syariah, dividen, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif.

PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Juli 2013 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari beasiswa Etos, beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2.. beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal. Makmal Pen-

didikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, sekolah Al Syukro dan Institut Kemandirian.

- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung),
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidentil untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan Shelter pasien, program Ibu Tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program be-nah musholla, program bersih itu sehat (BIS), dan Operasional Program Barzah, operasional program Cordofa (Corps Dai)
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trust Fund) pusat, operasional STF Wasior , operasional STF Jakarta Barat.
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Mitigasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC),

b. Program Non regular

- Lanjutan program pemberdayaan peternak kambing et-tawa di kabupaten Peringsewu, Lampung.
- Lanjutan program pemberdayaan klaster mandiri pertanian di Ponorogo dan Tuban.
- Rintisan program community farming wilayah Purbalingga.
- Lanjutan program pemberdayaan "Komunitas Nelayan Karang Hijau" di Banten,
- Lanjutan program sentra keripik dan jamu di Wonogiri,
- Lanjutan program beasiswa dan pendampingan sekolah kerjasama dengan Trakindo,
- Bantuan pengadaan asrama Pondok Pesantren Taruna Al Quran Yogyakarta.

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PERIODE 01 S/D 31 AGUSTUS 2013

| | Agustus | Akumulasi Jan-Agustus 2013 |
|-----------------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| PENERIMAAN | | |
| Penerimaan Masyarakat | | |
| Zakat | 24.783.089.590,80 | 86.281.550.630,75 |
| Infak | 3.259.095.849,82 | 22.087.668.864,64 |
| Infak Terikat | 811.186.184,00 | 4.098.747.623,00 |
| Dana Kemanusiaan | 307.369.374,90 | 2.730.791.888,72 |
| Wakaf | 1.231.813.409,05 | 6.062.610.947,05 |
| Bagi Hasil | 182.738.978,31 | 1.146.709.046,56 |
| Penerimaan Lain-lain | 13.550.000,00 | 32.612.750,00 |
| Total penerimaan | 30.588.843.386,88 | 122.440.691.750,72 |
| PENGGUNAAN | | |
| Penyaluran Program | | |
| Program Pendidikan | 3.031.010.428,00 | 22.638.371.152,00 |
| Program Kesehatan | 59.858.569,00 | 27.304.238.380,00 |
| Program Sosial Masyarakat | 355.154.894,00 | 6.620.287.807,60 |
| Program Ekonomi | 1.169.279.057,00 | 5.550.149.824,12 |
| Program Kemanusiaan | 178.986.800,00 | 5.002.774.467,00 |
| Program Advokasi | 136.912.700,00 | 879.542.014,00 |
| Program Pengembangan Jaringan | 57.275.000,00 | 1.287.977.684,40 |
| Total Penyaluran Program | 4.988.477.448,00 | 69.283.341.329,12 |
| Program Sosialisasi ZISWAF | 725.635.048,00 | 10.161.949.933,34 |
| Operasional Kantor | 1.371.462.027,88 | 13.871.287.471,10 |
| Total Penggunaan | 7.085.574.523,88 | 93.316.578.733,56 |
| Surplus (Defisit) | 23.503.268.863,00 | 29.124.113.017,16 |
| Saldo Awal | 167.368.796.127,34 | 161.747.951.973,18 |
| SALDO AKHIR | 190.872.064.990,34 | 190.872.064.990,34 |

PENGGUNAAN DANA LAZ

amil) sebesar Rp 4.038.580.955 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

Asnaf fakir miskin : Rp 2.225.102.674
Asnaf fisabilillah : Rp 1.813.478.281

SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 190.872.064.990,34 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 52.410.96.773,97 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

Dompot Dhuafa Singgalang

| Zakat | | | Infak | | |
|-------------|-------------------|--------------------------|-------------|------------------|--------------------------|
| BNI SYARIAH | 234 22222 4 | DOMPET DHUAFI SINGGALANG | BNI SYARIAH | 234 66666 6 | DOMPET DHUAFI SINGGALANG |
| MANDIRI | 111 000 500 4888 | DOMPET DHUAFI SINGGALANG | MANDIRI | 111 000 500 5000 | DOMPET DHUAFI SINGGALANG |
| BANK NAGARI | 2100 0105 00296 8 | YAY. DOMPET DHUAFI | BANK NAGARI | 2100 0105 0297 1 | YAY. DOMPET DHUAFI |

Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

| Zakat | | | Infak | | |
|-------------|------------------|--------------------------------|-------------|------------------|---------------------------|
| BNI SYARIAH | 969 69337 8 | DOMPET DHUAFI SUMSEL - ZAKAT | BNI SYARIAH | 969 693 356 | DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFO |
| MANDIRI | 113 000 765 3482 | DOMPET DHUAFI . SUMSEL - ZAKAT | MANDIRI | 113 000 765 3474 | DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFO |

Dompot Dhuafa Riau

| Zakat | | | Infak | | |
|-------------|------------------|--------------------------|-------------|------------------|-------------------------|
| BNI SYARIAH | 444 667 8887 | DOMPET DHUAFI RIAU ZAKAT | BNI SYARIAH | 444 6677 792 | DOMPET DHUAFI RIAU INFO |
| MANDIRI | 108 00 1260411 3 | YAY. DOMPET DHUAFI | MANDIRI | 108 00 1260413 9 | YAY. DOMPET DHUAFI |

Dompot Dhuafa Banten

| Zakat | | | Infak | | |
|--------------|------------------|--------------------|-------|--------------|--------------------|
| BNI SYARIAH | 1 6666 5555 6 | YAY. DDR - BANTEN | BCA | 2454 000 551 | YAY. DOMPET DHUAFI |
| BSM | 146 006 4444 | YAY. DDR - BANTEN | | | |
| BCA | 245 4000 331 | YAY. DOMPET DHUAFI | | | |
| MANDIRI | 155 000 2200 221 | YAY. DOMPET DHUAFI | | | |
| MEGA SYARIAH | 1000 1000 54 | YAY. DOMPET DHUAFI | | | |

Dompot Dhuafa Jogja

| Zakat | | | Infak | | |
|-------------|------------------|---------------------------------------|-------------|-------------------|---------------------------------------|
| BNI SYARIAH | 155 556 666 8 | YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA | BNI SYARIAH | 188 889 9995 | YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA |
| BCA | 802 00 999 42 | YAY. DOMPET DHUAFI | MANDIRI | 137 000 789 007 8 | YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA - JOGJA |
| MANDIRI | 137 001 008 3190 | YAY. DOMPET DHUAFI | BCA | 8020 158 787 | YAY. DOMPET DHUAFI |

Dompot Dhuafa JaTeng

| Zakat | | | Infak | | |
|-------------|------------------|--------------------|-------------|------------------|--------------------|
| BNI SYARIAH | 331 155 7741 | YAY. DOMPET DHUAFI | BCA | 009 535 9472 | YAY. DOMPET DHUAFI |
| BCA | 009 535 9481 | YAY. DOMPET DHUAFI | BNI SYARIAH | 331 155 7729 | YAY. DOMPET DHUAFI |
| MANDIRI | 135 000 9996 909 | YAY. DOMPET DHUAFI | MANDIRI | 135 000 9996 875 | YAY. DOMPET DHUAFI |

Dompot Dhuafa Jatim

| Zakat | | | Infak | | |
|---------|-------------------|-------------------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------|
| BMI | 0000 124 511 | YAY. DOMPET DHUAFI | BCA | 064 070 2222 | YAY. DOMPET DHUAFI |
| MANDIRI | 142 000 766 666 1 | YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA, JATIM | MANDIRI | 142 000 7333 445 | YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA, JATIM |
| BCA | 064 047 2111 | YAY. DOMPET DHUAFI | JATIM SYARIAH | 610 100110 0 | YAY. DOMPET DHUAFI |

Dompot Dhuafa Sulsel

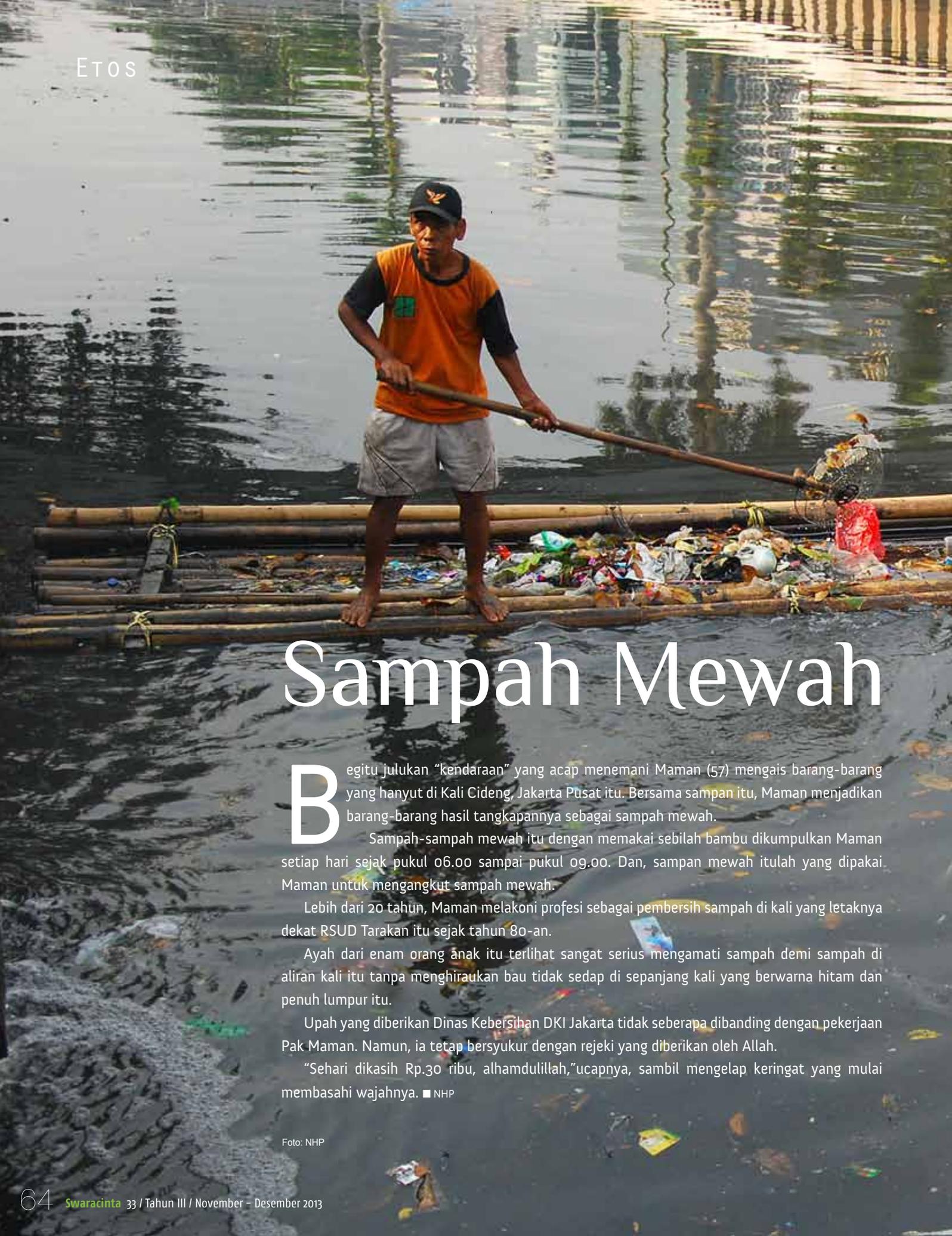
| Zakat | | | Infak | | |
|---------|------------------|-------------------------|-------------|--------------|-------------------------|
| BMI | 801 00118 15 | DOMPET DHUAFI REPUBLIKA | BMI | 801 00119 15 | DOMPET DHUAFI REPUBLIKA |
| MANDIRI | 152 001 176 0051 | YAY. DOMPET DHUAFI | BNI SYARIAH | 015 93871 45 | DOMPET DHUAFI SULSEL |

Dompot Dhuafa Kaltim

| Zakat | | | Infak | | |
|---------|-------------------|---------------------------------|-------------|------------------|-------------------------------------|
| BSM | 022 004 000 5 | DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT | BMI | 601 00108 15 | DOMPET DHUAFI KALTIM QQ INFO |
| BMI | 601 00107 15 | DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT | BNI SYARIAH | 009 508174 0 | YAYASAN DOMPET DHUAFI KALTIM (INFO) |
| BCA | 1911 3688 33 | YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA | MANDIRI | 149 0004 26389 5 | DOMPET DHUAFI KALTIM |
| MANDIRI | 149 900 043 11082 | YAY. DOMPET DHUAFI | | | |

Dompot Dhuafa Jabar

| Zakat | | | Infak | | |
|-------|--------------|-----------------------|-------|---------------|-----------------------|
| BMI | 101.00209.15 | DOMPET DHUAFI BANDUNG | BMI | 103.00014.15 | DOMPET DHUAFI BANDUNG |
| BSM | 007.0017849 | DOMPET DHUAFI BANDUNG | BSM | 007.00.888.33 | DOMPET DHUAFI BANDUNG |
| BCA | 0083.053.523 | DOMPET DHUAFI BANDUNG | BCA | 0083.053.442 | DOMPET DHUAFI BANDUNG |



Sampah Mewah

Begitu julukan “kendaraan” yang acap menemani Maman (57) mengais barang-barang yang hanyut di Kali Cideng, Jakarta Pusat itu. Bersama sampan itu, Maman menjadikan barang-barang hasil tangkapannya sebagai sampah mewah.

Sampah-sampah mewah itu dengan memakai sebilah bambu dikumpulkan Maman setiap hari sejak pukul 06.00 sampai pukul 09.00. Dan, sampan mewah itulah yang dipakai Maman untuk mengangkut sampah mewah.

Lebih dari 20 tahun, Maman melakoni profesi sebagai pembersih sampah di kali yang letaknya dekat RSUD Tarakan itu sejak tahun 80-an.

Ayah dari enam orang anak itu terlihat sangat serius mengamati sampah demi sampah di aliran kali itu tanpa menghiraukan bau tidak sedap di sepanjang kali yang berwarna hitam dan penuh lumpur itu.

Upah yang diberikan Dinas Kebersihan DKI Jakarta tidak seberapa dibanding dengan pekerjaan Pak Maman. Namun, ia tetap bersyukur dengan rejeki yang diberikan oleh Allah.

“Sehari dikasih Rp.30 ribu, alhamdulillah,”ucapnya, sambil mengelap keringat yang mulai membasahi wajahnya. ■ NHP

Foto: NHP





Pahlawanku, Idolaku, Siapa Ya?

Oleh: Parni Hadi

Banyak cara untuk memperingati Hari Pahlawan. Ada yang dengan renungan tengah malam, upacara bendera dan ziarah ke taman makam pahlawan plus gerak jalan. Itu sudah biasa. Ada juga yang dengan menyelenggarakan seminar, sarasehan, dan orasi serta deklarasi pendirian organisasi dan gerakan inisiatif. Untuk yang terakhir ini harap maklum karena Pemilu tinggal beberapa bulan lagi. Semuanya mengambil hikmah dan berkah semangat 10 November 1945.

Ini yang khusus dan kreatif: menikahkan anak pada tgl 10 November 2013. Semoga orang tua kedua mempelai terinspirasi oleh semangat tempur arek-arek Suroboyo 68 tahun lalu, sehingga cucu mereka yang lahir nanti berjiwa pahlawan juga. Mungkin 10 November tahun ini dipilih juga karena alasan praktis belaka, karena kebetulan jatuh hari Ahad. Apa pun alasannya, perayaan Hari Pahlawan 2013 menjadi lebih meriah berkat pesta pernikahan.

Di tengah kekhidmatan doa untuk para pahlawan dan juga para pengantin, muncul pesan singkat yang menyentak dari kota Blitar, Jawa Timur. Di perpustakaan Bung Karno di kota itu diselenggarakan sarasehan dengan para pelajar. Topiknya: "Pahlawanku, Idolaku". Sebuah judul yang heroik dan diharapkan dapat menyulut semangat juang para pelajar agar berkobar-kobar, meneladani para tentara pelajar dalam perang mempertahankan kemerdekaan RI 68 tahun lalu.

Di luar dugaan, seorang pelajar puteri dengan polosnya mengaku tidak punya pahlawan sebagai idolanya karena memang tidak mengenalnya. Kejujuran yang pahit, tetapi harus dihargai. Pengakuan ini hendaknya membangunkan para pendidik untuk memperkenalkan, bukan hanya mengajarkan, para pejuang dan pahlawan bangsa dengan lebih

baik dan efektif. Sejarah tentu sudah diajarkan, tapi mengapa *kok* muncul pengakuan seperti itu?.

Pelajaran sejarah memang bukan hanya tentang urutan peristiwa yang menyangkut tokoh-tokoh masa lalu yang harus dihafal, tetapi lebih tentang nilai-nilai, luhur dan nista. Nilai-nilai itu harus dipelajari dan kemudian diteladani mana yang luhur dan dijauhi yang nista melalui proses adopsi dan adaptasi sesuai perkembangan jaman. Betapa pun, para tokoh penyandang nilai-nilai itu harus dikenal. Syukur, hafal biografi singkat mereka, walau tidak harus sampai rinci, hingga pelajaran sejarah identik dengan hafalan.

"Tak kenal, maka tak sayang", begitu bunyi pepatah. Dan, itu terbukti benar dengan pengakuan pelajar itu. Oleh karena itu, mari kita buat gerakan mengenalkan para pahlawan. Memang ada pahlawan yang tak dikenal, tapi jangan ditambah lagi jumlahnya dengan yang sudah ditulis di buku-buku sejarah, tapi tetap tidak dikenal.

Bukan hanya kisah, tapi kiprah

Di benak banyak orang, pahlawan identik dengan orang-orang yang gagah perkasa, berani mati demi menjaga dan mempertahankan negara, memanggul senjata, menyerang musuh atau mempertahankan diri, berlumuran darah, gugur, dimakamkan di Taman Makam Pahlawan dan mendapatkan bintang tanda jasa. Yang dianggap pahlawan adalah juga para mantan pejuang kemerdekaan sebagai veteran RI dengan bintang jasa bertaburan di dada, walau hidup menderita. Mantan pejuang yang kemudian sukses menjadi penguasa dan atau pengusaha kaya umumnya tidak dianggap sebagai pahlawan, apalagi jika terbukti melakukan korupsi, tapi pecundang.

Alhamdulillah, Dompot Dhuafa telah merintis upaya mengenalkan para pejuang ke-

merdekaan kepada generasi muda dalam acara menyambut 1 Muharam 1435 H dan Hari Pahlawan 2013 pada 4 November lalu dengan Dzikir dan Tabligh Akbar bertema "Indonesia Berdaya", sebuah gerakan untuk penguasaan dan pengembangan aset ekonomi dalam skala besar. Gerakan ini dimulai dengan peresmian mesjid Cordofa (Corp Dakwah Dompot Dhuafa) di kantor pusat DD Filantropi di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Sejumlah veteran yang sudah renta dihadirkan. Mereka tampak sangat bahagia menyaksikan generasi penerus mereka berjuang untuk kejayaan Indonesia secara duniawi berlandaskan tuntunan Allah dan tujuan ukhrowi.

Kepahlawanan memang tidak hanya identik dengan pertumpahan darah, tetapi lebih pada kerelaan untuk berkorban, tanpa pamrih, demi kebaikan sesama, nusa bangsa, negara dan seluruh umat manusia dengan dan karena CINTA sebagai ibadah kepada Allah, Sang Maha Pecinta. Perjuangan tidak harus hanya di medan perang, tapi juga dalam kehidupan biasa.

Kepahlawanan bukan hanya pengorbanan masa lalu, tetapi kiprah kerelaan sepanjang jaman. Juga kepahlawanan bukan hanya menyangkut beberapa tokoh tertentu, tetapi banyak orang, bahkan bisa setiap orang, termasuk orang biasa, yang melakukan pengorbanan luar biasa dengan sukarela, melebihi kewajibannya, demi kepentingan sesama.

Siapa pun bisa menjadi pahlawan, jika mau, sesuai potensi dan kompetensi masing-masing. Apa harus mendapat bintang tanda jasa dan kelak jasadnya dimakamkan di Taman Makam Pahlawan? Penghormatan Allah lebih tinggi daripada apa pun yang kasat mata di dunia ini. Selamat berjuang, selamat berkorban, selamat mengabdikan, selamat mencintai sesama dengan sukarela dan sukacita sepanjang masa! ■

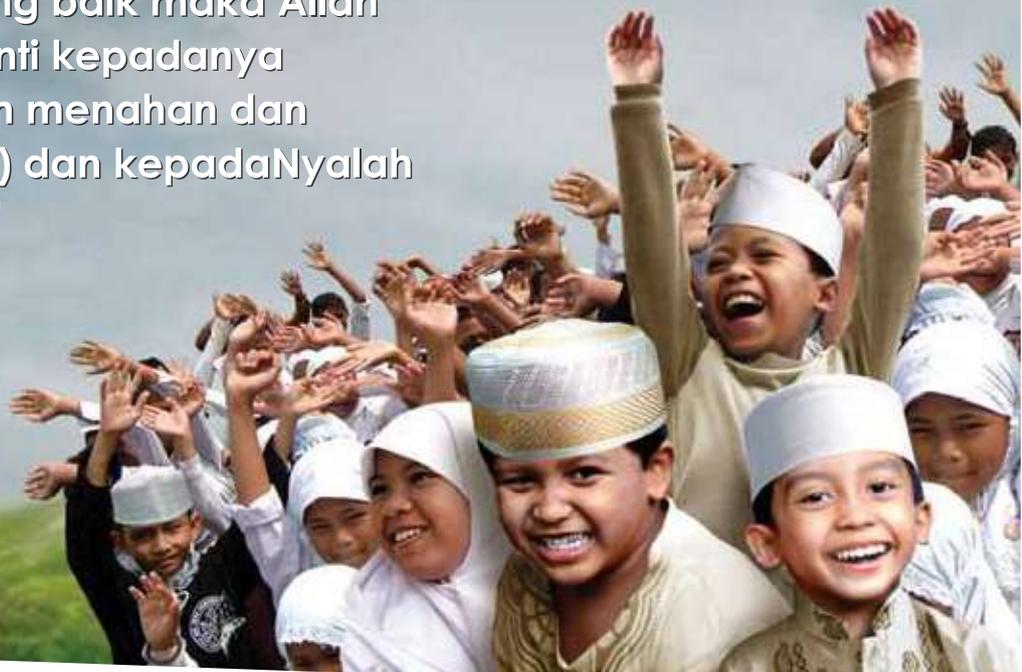
Berbagi Buka Hasanah 1434 H

Periode 7 Juni - 17 Juli 2013

Mari Meminjami Allah

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya lah kamu dikembalikan”

(QS. Al-Baqarah: 245)



Anda memberikan hidangan berbuka puasa dan bingkisan bagi anak yatim/dhuafa senilai Rp.75.000,- untuk setiap pembukaan Tabungan BNI Syariah

tabungan iB hasanah

- Setoran awal minimal **Rp.300.000,-** berlaku juga untuk *top up* dana minimal **Rp.500.000,-**
- Voucher tambahan dapat dibeli untuk menyantuni anak yatim /dhuafa lebih banyak lagi.

Syarat dan ketentuan berlaku



Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah



Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda Melalui:

MANDIRI 101.00.98300.997

BCA 237.301.8881

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Supported by:



InfoSerpong dakwatuna
INFO KOMUNITAS KAWASAN SERPONG



741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot_Dhuafa 2739DA16

www.dompetdhuafa.org